

**Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kualitas Produk dan
Dampaknya Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Gerabah Kasongan**

SKRIPSI



Ditulis oleh :

Nama : Muhammad Rifqi
Nomor Mahasiswa : 13311380
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasi

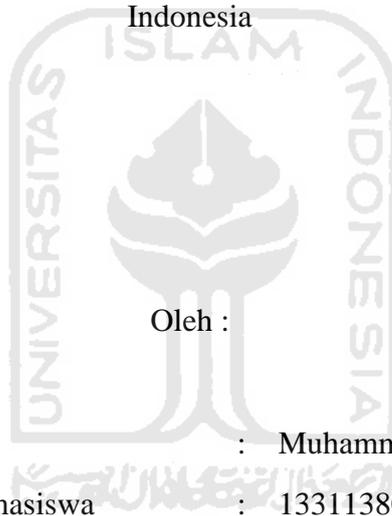
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2020**

**PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KUALITAS
PRODUK DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM
GERABAH KASONGAN**

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam

Indonesia



Oleh :

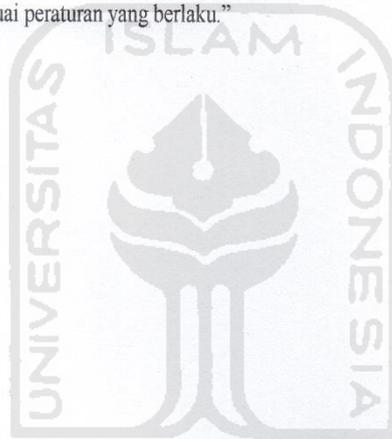
Nama : Muhammad Rifqi
Nomor Mahasiswa : 13311380
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 09 Mei 2020

Penulis,



Muhammad Rifqi

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KUALITAS
PRODUK DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM
GERABAH KASONGAN**

Nama : Muhammad Rifqi
Nomor Mahasiswa : 13311380
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasional

Yogyakarta, Mei 2020

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing:



Siti Nurul Ngaini, Dra., MM.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga saya, khususnya Bapak dan Ibu yang telah memotivasi saya agar tugas akhir ini dapat selesai pada waktu terbaik yang telah dikehendaki-Nya. Semoga tugas akhir ini dapat menjadi awal yang baik untuk masa depan saya.



MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain)” (QS 94:6-7)

“Orang bilang halangan, kita bilang tantangan. Orang bilang hutan rimba kita bilang jalan raya. Orang bilang nekat, kita bilang nikmat. Orang bilang jalan buntu, kita bilang jalan baru.”

“Visi adalah awal dari keberhasilan”

“Sedikit pengetahuan yang diterapkan jauh lebih berharga ketimbang banyak pengetahuan yang tak dimanfaatkan.”

(Khalil Gibran)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Supply Chain Management terhadap kualitas produk UMKM Gerabah Kasongan, menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap kinerja bisnis UMKM Gerabah Kasongan, dan menganalisis dan mengetahui pengaruh Supply Chain Management terhadap kinerja bisnis UMKM Gerabah Kasongan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi

Pada metode pengumpulan data ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Gerabah Kasongan dengan 84 responden sebagai sampel. Metode analisis menggunakan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supply chain management berpengaruh positif terhadap kualitas produk UKM gerabah kasongan, kualitas produk berpengaruh positif terhadap kualitas bisnis UKM gerabah kasongan dan supply chain management berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci : Supply Chain Management, Kualitas Produk, dan Kinerja bisnis



ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the effect of Supply Chain Management on the quality of UMKM Gerabah Kasongan, analyze and determine the effect of product quality on the business performance of the UMKM Gerabah Kasongan, and analyze and determine the effect of Supply Chain Management on the business performance of UMKM Gerabah Kasongan with product quality as a variable mediation

In this data collection method using a questionnaire as a data collection technique. The population in this research is the UMKM Gerabah Kasongan with 84 respondents as samples. The method of analysis uses path analysis.

The results showed that supply chain management had a positive effect on the quality of UMKM Gerabah Kasongan products, product quality had a positive effect on the business quality of UMKM Gerabah Kasongan and supply chain management had a significant positive effect on business performance with product quality as a mediating variable.

Keywords: Supply Chain Management, Product Quality, and Business Performance



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kualitas Produk dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Gerabah Kasongan” ini dapat diselesaikan walaupun dengan waktu yang lama.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat berbagai dukungan moril maupun materil serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih kami sampaikan sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Zachruddin, Ibunda Sri Istinah, atas segala dukungan dan doanya yang tiada henti,
2. Ibu Siti Nurul Ngaini, Dra., MM. selaku Dosen pembimbing skripsi.
3. Ibu Suhartini Dra., M.Si. yang telah memotivasi saya agar cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Rekan terdekat saya Nabilla Kania Ningrum dan keluarga yang telah menemani dan selalu mensupport saya dalam mengerjakan tugas akhir ini.
5. Selutruh keluarga Kopi Joni (Eko, Husein, Iqbal, Dwi, Romi, Lisa, Vani, Derro, Uhid, dan Pendency) terimakasih atas support dan doa-doanya,
6. Segenap staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

7. Para responden dan pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam memperlancar penyelesaian penulisan skripsi ini.

Tidak dipungkiri bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Pada akhirnya kami selaku penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini. Kami berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 09 Mei 2020

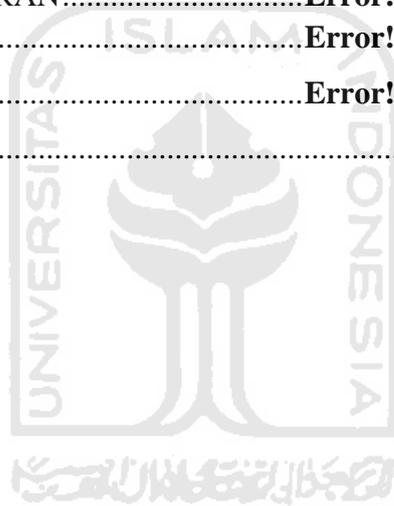
Penulis,

Muhammad Rifqi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	9
2.3 Hipotesis Penelitian	16
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Pendekatan Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.3 Jenis Data Penelitian	24
3.4 Prosedur Pengambilan Data	25

3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
3.6	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
4.1	Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Deskripsi Responden	Error! Bookmark not defined.
4.3	Analisis Jalur	Error! Bookmark not defined.
4.3.2.1.1	Uji Hipoteisis Untuk Regresi Secara Serentak..	Error! Bookmark not defined.
4.4	Uji Efek Mediasi	Error! Bookmark not defined.
4.5	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....		Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN.....		Error! Bookmark not defined.
5.1.	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		64



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	22
UMKM Gerabah berdasarkan jumlah pekerja di Kasongan Bantul ...	22
Tabel 4.1.....	34
Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian	34
Tabel 4.2.....	35
Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 4.3.....	36
Umur Perumahan.....	36
Tabel 4.4.....	37
Modal Kerja Perusahaan	37
Tabel 4.5.....	38
Modal Kerja Perusahaan	38
Tabel 4.6.....	39
Hasil Analisis Penilaian Variabel Supply Chain Management	39
Tabel 4.7.....	41
Hasil Analisis Penilaian Variabel Kualitas Produk	41
Tabel 4.8.....	42
Hasil Analisis Penilaian Variabel Kinerja bisnis	42
Tabel 4.9.....	45
Hasil Regresi Model 1.....	45
Tabel 4.10.....	43
Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.11	51
Hasil Regresi Tahap kedua	51
Tabel 4.12.....	48
Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.13.....	50
Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.14.....	55

Hasil Uji Sobel	55
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	21
Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1	44
Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Gambar 4.2	49
Hasil Uji Heteroskedastisitas	49



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	67
KUISIONER PENELITIAN	67
LAMPIRAN 2	72
DATA PENELITIAN	72
LAMPIRAN 3	81
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	81
LAMPIRAN 4	89
HASIL ANALISIS JALUR	89



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Di negara-negara berkembang Asia, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi yang signifikan selama bertahun-tahun. Kontribusi UMKM tersebut berupa peningkatan kuantitas UMKM, penciptaan lapangan kerja, produksi dan nilai tambah, output agregat atau produk domestik bruto (PDB) dan penyebaran industri secara regional. Di negara-negara besar seperti India, Cina dan Indonesia, pertumbuhan UMKM juga dianggap sangat penting karena mempunyai kontribusi bagi penciptaan lapangan kerja, peningkatan distribusi pendapatan, pengurangan kemiskinan, pertumbuhan ekspor manufaktur, dan pengembangan industri manufaktur, ekonomi pedesaan, dan kewirausahaan (Tambunan, 2011).

Dengan meningkatnya pertumbuhan UMKM, UMKM harus lebih terlibat dalam kegiatan pemasok dan pelanggan mereka dalam menjalankan usaha bisnis. UMKM perlu secara efektif mengintegrasikan fungsi internal dalam organisasi dengan cara menghubungkan kegiatan operasi pemasok, anggota rantai pasokan, dan konsumen akhir untuk bersaing di lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. UMKM perlu fokus pada praktik manajemen rantai pasokan yang berdampak pada peningkatan kegiatan Supply chain management (SCM) dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka (Agus, 2011).

SCM adalah pendekatan holistik untuk permintaan, sumber dan pengadaan, produksi dan manajemen proses logistik. SCM merupakan jaringan yang terdiri

dari semua pihak yang terlibat secara langsung atau tidak langsung yang meliputi produsen, pemasok, pengecer, pelanggan dan sebagainya, dalam memproduksi dan mengirimkan produk atau layanan kepada pelanggan akhir baik di sisi hulu dan hilir melalui distribusi fisik, arus informasi dan keuangan (Chin, Hamid, Rasli, & Baharun, 2012).

SCM diperlukan UMKM untuk mencapai kualitas produk yang diinginkan. Perusahaan agar mencapai tingkat kualitas produk yang maksimal membutuhkan proses kinerja yang bagus dari perencanaan bahan baku sampai *output* barang siap dipasarkan. Sebelum mencapai hasil yang diharapkan proses yang harus dilalui yaitu memastikan supply barang sudah terpenuhi. Salah satu perusahaan dalam mencapai targetnya diharuskan mampu memenuhi kepuasan pelanggan, mengembangkan produk tepat waktu, mengeluarkan biaya yang rendah dalam bidang persediaan dan penyerahan produk serta mengelola industri secara cermat .

Dengan adanya kualitas produk yang baik inilah yang akan membuat para konsumen puas dan percaya. Namun, meskipun proses produksi telah dilaksanakan dengan baik, pada kenyataannya seringkali masih ditemukan ketidaksesuaian antara produk yang dihasilkan dengan yang diharapkan, dimana kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar, atau dengan kata lain produk yang dihasilkan mengalami kegagalan/ cacat produk. Hal tersebut disebabkan adanya penyimpangan dari berbagai faktor. Agar supaya produk yang dihasilkan tersebut mempunyai kualitas sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan dan sesuai dengan harapan konsumen, perusahaan harus menerapkan

sistem pengendalian kualitas yang tepat, mempunyai tujuan dan tahapan yang jelas, serta memberikan inovasi dalam melakukan pencegahan dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi perusahaan (Padmantlyo & Saputra, 2017).

Kualitas produk menurut Juran & Godfrey (1994), “kualitas” berarti “kemampuan untuk digunakan” yang berarti kualitas digunakan sesuai kemampuan dan sesuai dengan kebutuhan. Kualitas produk juga berarti memenuhi kebutuhan antara kebutuhan konsumen dan juga kepuasan konsumen. Dari kualitas produk ini terdapat penyelarasan kualitas, yang mencakup desain produk, proses desain, struktur produk, dan fungsi dari produk. Penyelarasan kualitas berpacu pada seberapa produk disampaikan kepada konsumen dan penyesuaian pada desain produk/spesifikasi, termasuk uji ketahanan, kecacatan, finishing, dan daya tahan (Kalam et al., 2017).

Integrasi antara rantai pasokan berpacu pada 3 hal yaitu manfaat, aktivitas dan komponen/pemilihannya. Dari hal tersebut bisa dibagi lagi seperti manfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yang mana semua ini terdapat pada hubungan antara manajemen rantai pasokan dan kualitas produk. Proses rantai pasokan inilah yang nantinya membentuk kualitas produk keluaran (Kalam et al., 2017).

SCM yang berkelanjutan dalam suatu perusahaan merupakan kebutuhan mendasar yang dapat meningkatkan kualitas produk di dalam kinerja bisnis UMKM. Dengan demikian SCM merupakan fungsi penting dari manajemen, karena SCM akan menentukan suatu kinerja bisnis yang superior dalam meningkatkan kualitas produk. SCM dan kualitas produk akan semakin

bertambah penting sebagai salah satu untuk kelangsungan hidup, bukan hanya pertumbuhan tetapi juga dalam persaingan yang semakin hebat dan ketidakpastian lingkungan. Banyaknya usaha kecil menengah saat ini yang menyebabkan kelangsungan usaha mengalami tingkat persaingan kualitas produk yang tinggi khususnya UMKM Gerabah Kasongan..

Penduduk daerah Kasongan sebagian besar berprofesi sebagai pengrajin gerabah. Produksi yang dulunya hanya berskala kecil dan terbatas untuk peralatan keperluan rumah tangga seperti kendi (wadah air minum), kendil (wadah untuk memasak), gentong (wadah air), anglo (kompor-tempat pembakaran dengan bahan bakar arang untuk memasak), serta sejenisnya. Sekarang ini pengrajin gerabah di daerah Kasongan sudah mampu memproduksi dalam skala besar dan gerabah yang dibuat sudah tidak lagi terbatas batas perabotan rumah tangga saja. Namun, pengrajin di daerah Kasongan sudah mampu membuat barang-barang jenis lain yang memiliki nilai jual tinggi di pasaran. Bahkan pangsa pasar gerabah Kasongan tidak lagi hanya di dalam negeri saja, akan tetapi sudah sampai di ekspor ke berbagai negara di Kawasan Asia bahkan sampai Eropa. Pengrajin di daerah Kasongan dalam sebulan dapat mengekspor sekitar 8.000 kerajinan gerabah dalam bentuk guci ke luar negeri.

Penelitian ini berusaha membuktikan pengaruh antara SCM terhadap kualitas produk dan dampaknya terhadap kinerja bisnis dalam konteks UMKM Gerabah Kasongan dengan mengambil judul penelitian “Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kualitas Produk dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Gerabah Kasongan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh Supply Chain Management terhadap kualitas produk UMKM Gerabah Kasongan?
2. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap kinerja bisnis UMKM Gerabah Kasongan?
3. Bagaimana pengaruh Supply Chain Management terhadap kinerja bisnis UMKM Gerabah Kasongan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui pengaruh Supply Chain Management terhadap kualitas produk UMKM Gerabah Kasongan.
2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap kinerja bisnis UMKM Gerabah Kasongan.
3. Menganalisis dan mengetahui pengaruh Supply Chain Management terhadap kinerja bisnis UMKM Gerabah Kasongan dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi penulis, penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang potensi kinerja bisnis UMKM Gerabah Kasongan melalui peningkatan SCM dan kualitas produk.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pemerintah guna menerapkan regulasi yang sesuai dengan kondisi industri manufaktur, terkhusus UMKM Gerabah Kasongan agar industri tersebut dapat berkembang pesat.
3. Bagi pihak-pihak lain, penelitian ini dapat menjadi acuan maupun referensi bagi penelitian selanjutnya terkait kinerja bisnis UMKM Gerabah Kasongan melalui peningkatan SCM dan kualitas produk



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Agus (2011) yang berjudul “The Structural Influence of Supply Chain Management on Product Quality and Business Performance” meneliti mengenai SCM yang akan dapat meningkatkan kualitas produk dan kinerja bisnis di perusahaan manufaktur di Malaysia. Studi ini mengukur produksi senior atau persepsi manajer SCM tentang SCM dan tingkat kinerja di perusahaan mereka. Dua ratus lima puluh tanggapan diterima dan data dianalisis menggunakan SPSS. Studi ini secara khusus menyelidiki hubungan antara SCM, kualitas produk dan kinerja bisnis dan asosiasi ini diteliti menggunakan analisis statistik parametrik seperti korelasi Pearson dan pemodelan persamaan struktural (SEM). Hasil SEM menunjukkan bahwa dimensi SCM yaitu ‘efisiensi produksi, ‘teknologi baru dan inovasi’, partnership kemitraan pemasok strategis ’dan concept konsep penundaan’ sangat penting dan menunjukkan efek signifikan pada kualitas produk dan kinerja bisnis.

Penelitian Hajjat & Hajjat (2014) yang berjudul “The Effect of Product Quality on Business Performance in Some Arab Companies” meneliti pengaruh dimensi kualitas produk terhadap kinerja organisasi di beberapa perusahaan Arab. Kuesioner juga digunakan dalam mengumpulkan data dari 198 manajer dari berbagai perusahaan. Data dianalisis menggunakan teknik pemodelan persamaan struktural untuk memberikan bukti yang mendukung lima hipotesis mengenai hubungan antara dimensi kualitas produk dan kinerja organisasi. Hasil

mendukung hipotesis dan dengan jelas menunjukkan bahwa dimensi *performance*, *features*, *conformance*, *aesthetics*, *durability*, *serviceability*, *reliability* dan *perceived quality* berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

Penelitian Lotfi, Sahran, & Mukhtar (2013) yang berjudul “A product quality-supply chain integration framework” meneliti mengenai hubungan antara dimensi kualitas produk dan integrasi rantai pasokan. Dimensi yang dipertimbangkan untuk kualitas produk adalah kualitas desain dan kualitas kesesuaian, sedangkan dimensi untuk integrasi rantai pasokan adalah integrasi pelanggan, integrasi pemasok, dan integrasi internal. Hubungan antara dimensi-dimensi ini kemudian diwujudkan dalam suatu kerangka kerja yang akan divalidasi. Penelitian ini mengadopsi pendekatan konseptual kualitatif dan pendekatan kuantitatif dalam pengembangan kerangka kerja. Literatur dikonsultasikan dalam mengidentifikasi dimensi integrasi rantai pasokan dan kualitas produk. Dimensi ini kemudian dimodelkan menjadi survei kuesioner dan diberikan untuk mengidentifikasi perusahaan manufaktur. Validitas dan reliabilitas skala untuk konstruk minat dinilai melalui analisis faktor dan uji Cronbach-alpha. Hasilnya memberikan dukungan yang cukup untuk kerangka integrasi rantai pasokan-kualitas produk kami yang dapat digunakan di sektor manufaktur

Penelitian Padmanty & Saputra (2017) yang berjudul “Peranan manajemen rantai pasokan terhadap kualitas produk dan efisiensi distribusi” meneliti mengenai menganalisis peran manajemen rantai pasokan terhadap kualitas dan efisiensi distribusi produksi. Perusahaan harus memaksimalkan pemanfaatan

bahan baku yang cukup untuk menghasilkan produk dan distribusi yang berkualitas kepada kolega secara efisien untuk mempertahankan perusahaan dalam persaingan bebas. Hasil diskusi menunjukkan bahwa untuk menerapkan manajemen rantai pasokan yang efektif, perusahaan harus memiliki kerjasama dengan pemasok sehingga kebutuhan bahan baku dapat terpenuhi dengan baik. Ini akan berdampak pada kepuasan pelanggan dan distribusi yang efektif

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Supply Chain Management

Ketertarikan pada konsep manajemen rantai pasokan telah meningkat secara bertahap sejak 1980-an ketika perusahaan melihat manfaat dari hubungan kolaboratif di dalam dan di luar organisasi mereka sendiri. Sejak itu, berbagai definisi telah diajukan mengenai konsep "rantai pasokan" dan manajemennya. Salah satu definisi adalah bahwa Supply Chain Management (SCM) adalah filosofi terintegrasi untuk mengelola aliran total dari pasokan bahan baku ke pelanggan akhir. Rantai pasokan sebagai proses "payung" di mana produk dikembangkan dan dikirim ke pelanggan. Dengan kata lain, manajemen rantai pasokan memperluas konsep manajemen terpadu suatu organisasi untuk semua organisasi yang terlibat dalam proses tersebut (Fernandes, Sampaio, Sameiro, & Truong, 2017)

Ellram & Cooper (1990) mengemukakan bahwa implementasi SCM memiliki tiga tujuan utama yaitu: mengurangi investasi persediaan dalam rantai; meningkatkan layanan pelanggan melalui peningkatan ketersediaan stok dan mengurangi waktu siklus pemesanan; dan membantu membangun keunggulan

kompetitif untuk saluran untuk menciptakan nilai pelanggan. Karenanya, dengan SCM, perusahaan dapat menjadi lebih terspesialisasi dan mencari pemasok yang dapat memberikan layanan yang lebih baik dengan harga lebih rendah. Jadi, menjadi penting bagi perusahaan untuk mengelola seluruh jaringan pasokan untuk mengoptimalkan kinerja secara keseluruhan. Organisasi-organisasi ini telah menyadari bahwa setiap kali suatu perusahaan berurusan dengan yang lain yang mengeksekusi fase berikutnya dari rantai pasokan, keduanya berdiri untuk mendapatkan keuntungan dari keberhasilan yang lain (Fernandes et al., 2017).

Beberapa penelitian menganggap bahwa SCM memberikan visi yang memfokuskan semua orang dalam suatu organisasi pada peningkatan produk, produksi dan kualitas, dan peningkatan ini tidak hanya dibutuhkan oleh pasar, tetapi juga didorong oleh kebutuhan perusahaan untuk bertahan hidup (Agus, 2011) Manajemen rantai pasokan termasuk mengelola persediaan dan permintaan, sumber bahan baku, manufaktur dan perakitan, pelacakan pergudangan dan inventaris, manajemen pesanan, distribusi di semua saluran, dan pengiriman ke pelanggan. Istilah SCM pertama kali digunakan pada 1980-an dan dengan demikian merupakan disiplin yang relatif baru dalam teori manajemen dengan alat dan konsep yang masih dikembangkan. Seperti kebanyakan bidang studi manajemen, banyak definisi telah digunakan untuk menjelaskan istilah SCM. Frekuensi penggunaan istilah "manajemen rantai pasokan" (SCM) dalam lingkungan saat ini akan menunjukkan bahwa itu adalah konsep yang dipahami dengan baik disertai dengan serangkaian kebijakan manajerial yang diterima (Agus, 2011).

Namun, definisi dan pendekatan untuk SCM bervariasi secara substansial dari organisasi ke organisasi. Tan, Lyman, & Wisner (2002) mendefinisikan SCM sebagai integrasi simultan dari persyaratan pelanggan, persyaratan internal dan eksternal; dan kinerja pemasok hulu. Ellram & Cooper (1990) mengidentifikasi SCM sebagai filosofi integrasi untuk mengelola aliran total saluran distribusi dari pemasok ke pelanggan akhir. SCM merupakan pengelolaan berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh bahan mentah, dilanjutkan kegiatan transformasi sehingga menjadi produk dalam proses, kemudian menjadi produk jadi dan diteruskan dengan pengiriman kepada konsumen melalui sistem distribusi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mencakup pembelian secara tradisional dan berbagai kegiatan penting lainnya yang berhubungan dengan *supplier* dan distributor (Hayati, 2015).

Konsep ini menekankan pada pola terpadu yang menyangkut proses aliran produk dari supplier, manufaktur, retailer hingga kepada konsumen. Dari sini aktivitas antara supplier hingga konsumen akhir adalah dalam satu kesatuan tanpa sekat pembatas yang besar, sehingga mekanisme informasi antara berbagai elemen tersebut berlangsung secara transparan. SCM merupakan suatu konsep menyangkut pola pendistribusian produk yang mampu menggantikan pola-pola pendistribusian produk secara optimal. Pola baru ini menyangkut aktivitas pendistribusian, jadwal produksi, dan logistic (Padmantyo & Saputra, 2017).

Dimensi-Dimensi dari Supply Chain Management adalah (Agus, 2011) :

- a) Kemitraan Pemasok Strategis: Mengembangkan kepercayaan dan kolaborasi antara mitra rantai pasokan serta pelanggan

- b) *Lean Production* : *Lean production* dikaitkan dengan pengejaran terus menerus untuk meningkatkan proses, filosofi menghilangkan semua aktivitas yang tidak menambah nilai dan mengurangi limbah dalam suatu organisasi
- c) *Postponement Concept* : *Postponement Concept* melibatkan proses menunda konfigurasi produk akhir hingga persyaratan pesanan aktual ditentukan oleh pelanggan. Menyimpan produk dalam setengah jadi akan memungkinkan lebih banyak fleksibilitas dan kustomisasi dalam menyelesaikan produk akhir dan juga memungkinkan perusahaan untuk merespon lebih cepat permintaan pasar
- d) Teknologi dan Inovasi Baru: Teknologi dan inovasi baru mengacu pada aplikasi penemuan ilmiah atau teknik terbaru untuk desain operasi dan proses produksi dalam SCM.

2.2.3 Kualitas Produk

Produk dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan. Dimensi kualitas merupakan syarat agar suatu nilai dari produk memungkinkan untuk bisa memuaskan pelanggan sesuai harapan. Mengembangkan dan memberikan produk-produk berkualitas telah menjadi prioritas manajemen produk dan fokus yang semakin penting untuk penelitian manajemen produk. Meskipun ada banyak definisi kualitas produk, literatur umumnya memandang kualitas produk sebagai penilaian pelanggan subjektif dari

total nilai penawaran, yang merupakan fungsi dari harapan pelanggan dan persepsi mereka tentang seberapa baik ini dipenuhi oleh produk (Morgan & Vorhies, 2001)

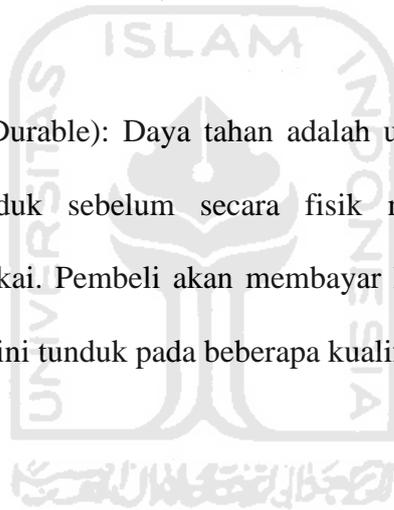
Menurut Joseph S. Martinich dalam (Yamit, 2013) mengatakan terdapat enam spesifikasi dimensi kualitas produk yang relevan dengan pelanggan yaitu:

1. *Performance*, yaitu kualitas produk menggambarkan keadaan yang sebenarnya atau apakah pelayanan diberikan dengan cara yang benar.
2. *Range and type of features*, yaitu pelanggan sering kali tertarik pada kemampuan atau keistimewaan yang dimiliki produk dan pelayanan.
3. *Reliability dan Durability*, yaitu kehandalan produk dalam penggunaan secara normal dan berapa lama produk dapat digunakan hingga perbaikan diperlukan.
4. *Maintainability and serviceability*, yaitu kemudahan untuk mengoperasikan produk dan kemudahan perbaikan maupun ketersediaan komponen pengganti.
5. *Sensory characteristics*, yaitu penampilan, corak, rasa, daya tarik, bau, selera yang mungkin menjadi aspek penting dalam kualitas produk.
6. *Ethical Profile and Image*, kualitas adalah bagian terbesar dari pelanggan terhadap produk dan pelayanan

Sementara itu, menurut Agus (2011) kinerja kualitas produk berasal dari tiga dimensi kualitas produk terkait yaitu:

- a) *Kesesuaian Produk*: Kualitas kesesuaian adalah tingkat di mana desain produk dan karakteristik operasi memenuhi standar yang ditetapkan. Ini mencerminkan apakah berbagai unit yang diproduksi dibuat secara identik dan memenuhi spesifikasi

- b) Kinerja Produk: Kualitas kinerja mengacu pada tingkat di mana karakteristik utama produk beroperasi pada awalnya di salah satu dari empat tingkat kinerja: rendah, rata-rata, tinggi dan unggul
- c) Keandalan Produk (TERPERCAYA): Keandalan adalah ukuran probabilitas bahwa suatu produk tidak akan mengalami kegagalan fungsi atau akan beroperasi dengan baik dalam periode waktu tertentu atau konsistensi kinerja dari waktu ke waktu di mana ia mengalami serangkaian lingkungan tertentu (suhu, kelembaban, zat korosif, dll) dan / atau tekanan mekanis (guncangan, abrasi, dll)
- d) Daya Tahan Produk (Durable): Daya tahan adalah ukuran dari masa operasi yang diharapkan produk sebelum secara fisik memburuk atau sampai penggantian lebih disukai. Pembeli akan membayar lebih untuk produk yang lebih tahan lama tetapi ini tunduk pada beberapa kualifikasi



2.2.4 Kinerja Bisnis

Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang di tuangkan melalui perencanaan suatu strategi organisasi. "Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi organisasi yang di tuangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi.

Secara umum, konsep kinerja menggambarkan bagaimana individu maupun kelompok mencapai kesimpulan untuk mencapai tujuan (William J. Wales, Vinit Parida, & Patel, 2013). Gagasan kinerja bisnis ditunjukkan melalui pemenuhan tugas oleh karyawan organisasi terkemuka. Kinerja menjelaskan mengapa keberhasilan organisasi berbanding lurus dengan kinerja karyawan secara kolektif. Kinerja bisnis menggambarkan tingkat tugas yang dipenuhi dari tujuan atau target bisnis sebagaimana ditentukan oleh output yang diperoleh pada akhir periode bisnis tertentu. Selain itu, kinerja bisnis dapat diukur dengan skala subjektif atau objektif (Mafini & Loury-Okoumba, 2018).

Namun, dalam sebagian besar studi sebelumnya, baik metode subyektif dan obyektif digunakan dalam kombinasi untuk mengimbangi kekurangan dari kedua metode tersebut. Telah terbukti bahwa, sementara profitabilitas, penjualan dan pangsa pasar adalah kriteria yang paling banyak digunakan dalam kriteria subyektif, Return on Asset (ROA) dan return on equity (ROE) adalah yang paling banyak digunakan dalam metode obyektif. Meskipun berbagai metode pengukuran kinerja bisnis telah dikembangkan oleh para sarjana dan praktisi, masih belum ada metode universal tunggal yang berlaku dalam semua konteks (Mafini & Loury-Okoumba, 2018).

Menurut Agus (2011) Kinerja bisnis diukur dengan beberapa item yaitu :

- a) *Return on sales* : Ukuran profitabilitas perusahaan, sama dengan pendapatan sebelum pajak tahun fiskal dibagi dengan total penjualan.
- b) *Return on asset* : Ukuran profitabilitas perusahaan, sama dengan penghasilan tahun fiskal dibagi dengan total asetnya, dinyatakan sebagai persentase.

c) *Market share* : Pangsa pasar mengacu pada pangsa merek dari total penjualan semua produk dalam kategori produk di mana merek bersaing. Pangsa pasar ditentukan dengan membagi volume penjualan merek dengan total volume penjualan kategori.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kualitas Produk UKM

Gerabah Kasongan

SCM merupakan pengembangan lebih lanjut dari manajemen distribusi produk untuk memenuhi permintaan konsumen. Konsep ini menekankan pada pola terpadu yang menyangkut proses aliran produk dari supplier, manufaktur, retailer hingga kepada konsumen. Dari sini aktivitas antara supplier hingga konsumen akhir adalah dalam satu kesatuan tanpa sekat pembatas yang besar, sehingga mekanisme informasi antara berbagai elemen tersebut berlangsung secara transparan. SCM merupakan suatu konsep menyangkut pola pendistribusian produk yang mampu menggantikan pola-pola pendistribusian produk secara optimal. Pola baru ini menyangkut aktivitas pendistribusian, jadual produksi, dan logistic (Padmanty & Saputra, 2017).

Integrasi SCM merupakan sebagai kolaborasi antara pihak dari manufaktur dan rekan rantai pasokannya dengan tepat untuk mengadakan proses dari internal maupun dari pihak eksternal. Integrasi internal di sini diartikan sebagai integrasi dari bahan baku maupun distribusi dari tiap departemen. Sedangkan pihak eksternal dari sini yang dimaksud adalah dari konsumen dan integrasi dari pihak

pemasok. Integrasi internal di sini dibutuhkan untuk mengintegrasikan fungsi dari manajemen bahan baku kepada pihak produksi, dan dibutuhkan integrasi lintas fungsi dalam kendali perusahaan untuk tercapainya kualitas produk (Kalam et al., 2017).

Hasil penelitian Lotfi et al. (2013) dan Agus (2011) membuktikan bahwa supply chain management berpengaruh positif terhadap kualitas produk. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama penelitian adalah :

H1 : supply chain management berpengaruh positif terhadap kualitas produk

2.3.2 Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kinerja Bisnis UKM Gerabah

Kasongan

Produk adalah setiap apa saja yang ditawarkan kepada pasar atau konsumen untuk mendapatkan perhatian, pembelian, pemakaian, atau konsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan. Produk yang mempunyai kondisi baik yang akan memuaskan konsumen, begitu sebaliknya jika produk dalam kondisi buruk akan menimbulkan ketidakpuasan pada konsumen. Semakin tinggi tingkat kualitas produk dalam memuaskan pelanggan, maka akan menyebabkan kepuasan pelanggan yang tinggi pula (Kotler dan Armstrong, 2012). Kualitas produk mempunyai pengaruh yang bersifat langsung terhadap kepuasan pelanggan. Sehingga dengan meningkatkan kemampuan suatu produk maka akan tercipta keunggulan bersaing sehingga kinerja akan meningkat.

Produk yang mempunyai kualitas tinggi akan menjadi incaran konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Kompleksitas persaingan suatu industri menyebabkan setiap perusahaan harus selalu berusaha meningkatkan kualitas

produknya agar dapat menarik minat para pelanggan. Kualitas merupakan sesuatu yang memuaskan konsumen, sehingga setiap upaya pengembangan kualitas harus dimulai dari pemahaman terhadap persepsi dan kebutuhan konsumen (Tjiptono, 2012).

Kualitas produk yang ingin ditingkatkan harus memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Kualitas memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan yang kuat dengan perusahaan. Kualitas produk telah mendapatkan perhatian yang sangat besar dalam praktek perusahaan maupun untuk kepentingan penelitian. Salah satu alasan untuk menaruh perhatian yang besar terhadap kualitas produk adalah karena kualitas produk merupakan faktor yang vital dalam menciptakan *superior value* untuk pelanggan. Terciptanya *superior value* bagi pelanggan merupakan batu loncatan bagi perusahaan untuk memperoleh keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing yang dimiliki perusahaan tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja pasar perusahaan (Musnaini, 2011).

Hasil penelitian Agus (2011) dan (Hajjat & Hajjat, 2014) membuktikan bahwa kualitas produk berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua penelitian adalah :

H2 : kualitas produk berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis

2.3.3 Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Bisnis UKM

Gerabah Kasongan

Faktor yang secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional perusahaan adalah kemampuan manajemen rantai pasokan. Kinerja yang unggul tergantung pada kemampuan perusahaan manufaktur untuk

berintegrasi sepenuhnya dengan mitranya di seluruh rantai pasokan. Kemampuan manajemen rantai pasokan merujuk pada proses interaksi dan kolaborasi antara pemasok, produsen, dan pelanggan untuk mencapai tujuan bersama. Untuk meningkatkan daya saing, perusahaan perlu meningkatkan kualitas produk dan memiliki harga lebih rendah dari pesaing mereka. Ini berarti bahwa perusahaan tidak hanya perlu meningkatkan proses internal mereka, tetapi juga untuk mengintegrasikan kegiatan pasokan mereka untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Nouri Bagher, 2018). Hal ini disebabkan karena kapabilitas supply chain merupakan sumber penting penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif sehingga memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan visibilitas ke dalam pengeluaran, mengidentifikasi tren dalam biaya dan kinerja, dukungan kontrol proses dan perencanaan, pemantauan kapasitas dan inventaris, dan optimalisasi produksi (Yu et al., 2018).

Hasil penelitian Agus (2011) dan (Hajjat & Hajjat, 2014) membuktikan bahwa supply chain management berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga penelitian adalah :

H3 : supply chain management berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis

2.3.4 Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Bisnis UKM

Gerabah Kasongan Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Mediasi

Integrasi SCM merupakan sebagai kolaborasi antara pihak dari manufaktur dan rekan rantai pasokannya dengan tepat untuk mengadakan proses dari internal maupun dari pihak eksternal. Integrasi internal di sini diartikan sebagai integrasi

dari bahan baku maupun distribusi dari tiap departemen. Sedangkan pihak eksternal dari sini yang dimaksud adalah dari konsumen dan integrasi dari pihak pemasok. Integrasi internal di sini dibutuhkan untuk mengintegrasikan fungsi dari manajemen bahan baku kepada pihak produksi, dan dibutuhkan integrasi lintas fungsi dalam kendali perusahaan untuk tercapainya kualitas produk (Kalam et al., 2017).

Semakin tinggi tingkat kualitas produk dalam memuaskan pelanggan, maka akan menyebabkan kepuasan pelanggan yang tinggi pula (Kotler dan Armstrong, 2012). Kualitas produk mempunyai pengaruh yang bersifat langsung terhadap kepuasan pelanggan. Sehingga dengan meningkatkan kemampuan suatu produk maka akan tercipta keunggulan bersaing sehingga kinerja akan meningkat. Selain dipengaruhi SCM, kualitas produk juga mempengaruhi kinerja.

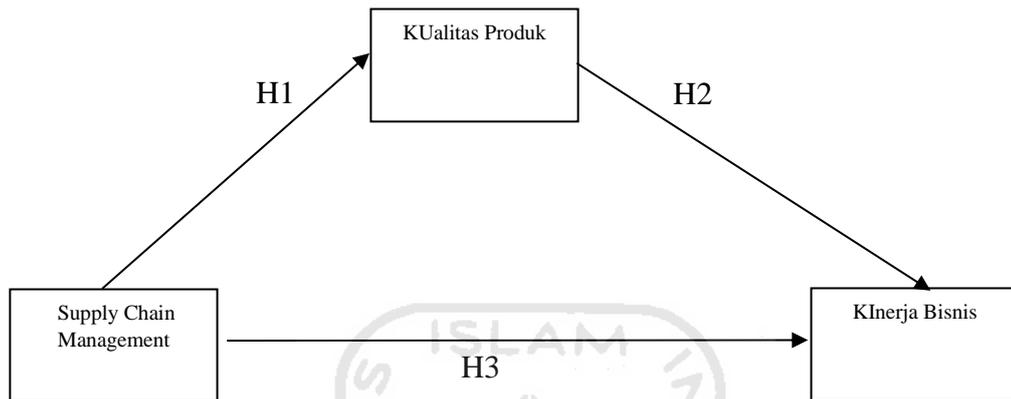
Hasil penelitian Agus (2011) dan (Hajjat & Hajjat, 2014) membuktikan bahwa supply chain management berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis dengan kualitas produk sebagai mediasi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat penelitian adalah :

H4 : kualitas produk memediasi pengaruh supply chain terhadap kualitas produk

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi formal dengan metode pendekatan penelitian kuantitatif, pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel dari teori yang telah dijelaskan sebelumnya dan kemudian ditetapkan indikator-indikator untuk pembuatan kuesioner. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner tersebut dianalisis dan diinterpretasikan melalui pengolahan data yang sesuai dengan penelitian ini (Cooper & Schindler, 2017).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh UMKM Gerabah Kasongan Bantul. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tahun 2017 yang berjumlah 537 usaha. Berikut ini merupakan UMKM Gerabah berdasarkan jumlah pekerja di Kasongan Bantul.

Tabel 3.1

UMKM Gerabah berdasarkan jumlah pekerja di Kasongan Bantul

No.	Total Pekerja	Frekuensi	Prosentase
1.	Usaha Mikro/ Rumah Tangga 1-4 Orang	235	43,72
2.	Usaha Kecil 5-19 Orang	159	29,71
3.	Usaha Menengah 20-100 Orang	143	26,57
Total/ Jumlah		537	100,00%

Sumber : BPS (2018)

Sedangkan sampel adalah sebagian atau representasi dari populasi yang diteliti (Arikunto,2010). Mengingat populasinya besar dan keterbatasan waktu dan

biaya penelitian, maka sampel perlu dibatasi yang dalam pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Convenience sampling*. Alasan menggunakan teknik ini yaitu karena populasi dan sampel yang akan diambil memiliki karakteristik yang berbeda, sampel yang akan diambil untuk penelitian ini harus sesuai (mempunyai karakteristik tertentu).

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya (. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel/Jumlah responden

N : Jumlah populasi

e^2 : error level (tingkat kesalahan) 10%.

Diketahui jumlah populasi sebesar $N = 537$ industri UKM Gerabah Kasongan dan tingkat kesalahan yang ditetapkan adalah 10%, berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{537}{1 + 537 \times 0,1^2} \\ &= 84,30 \text{ dibulatkan menjadi } 84 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh besaran sampel sebesar 84 UKM Gerabah Kasongan agar data penelitian ini bermakna secara statistik.

3.3 Jenis Data Penelitian

Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data yang dipergunakan berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara riset atau penelitian lapangan. Untuk memperoleh data ini digunakan metode kuisisioner. Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Kuisisioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk dijawab responden, pertanyaan-pertanyaan tersebut harus cukup terperinci dan lengkap. Jenis pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian boleh jadi bersifat tertutup atau terbuka. Pertanyaan dikatakan tertutup jika pertanyaan itu jawabannya sudah ditentukan lebih dahulu sehingga responden tidak diberi kesempatan memberikan alternatif jawaban, dikatakan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Sedangkan pertanyaan terbuka, apabila responden diberikan kebebasan untuk menguraikan jawabannya, pertanyaan bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pertanyaan tertutup

Kuisisioner yang akan digunakan dan disajikan kepada responden terdiri dari dua bagian, yaitu:

- a. Bagian yang mengungkapkan karakteristik responden. Berisi mengenai data karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, lama bekerja, dan pendidikan.
- b. Bagian yang mengungkapkan pertanyaan tentang variabel penelitian.

3.4 Prosedur Pengambilan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variabel adalah menggunakan kuisioner. Kuisioner ini berisi item-item pertanyaan sebagai penjabaran dari indikator-indikator variabel. Untuk mengubah data dari variabel-variabel yang ada kedalam perhitungan data, maka penulis menggunakan skala likert. Dalam hal ini penulis akan memberikan pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban yang harus dipilih salah satu jawaban saja. Pengukuran skala tersebut menggunakan skala Likert dengan jumlah 5 butir, yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Tinggi rendahnya skor variabel tersebut bergerak dari angka 1-5, dengan ketentuan: sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, netral diberi skor 3, setuju diberi skor 4, dan sangat setuju diberi skor 5

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen adalah variabel yang mengambil variabel terikat, entah secara positif maupun secara negative. (Sekaran dan Bougie, 2013). Dalam penelitian ini variabel independen adalah supply chain management(X).

2. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran dan Bougie, 2013). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja bisnis (Y)
3. Variabel mediasi adalah variabel yang menjadi mediasi bagi variable independen dan dependen (Sekaran dan Bougie, 2013). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kualitas produk (Z)

3.5.1 Definisi Operasional Variabel

1. Supply Chain Management

Tan, Lyman, & Wisner (2002) mendefinisikan SCM sebagai integrasi simultan dari persyaratan pelanggan, persyaratan internal dan eksternal; dan kinerja pemasok hulu. Indikator-indikator dari Supply Chain Management adalah (Agus, 2011) :

- a) **Kemitraan Pemasok Strategis**: Mengembangkan kepercayaan dan kolaborasi antara mitra rantai pasokan serta pelanggan
- b) *Lean Production* : *Lean production* dikaitkan dengan pengejaran terus menerus untuk meningkatkan proses, filosofi menghilangkan semua aktivitas yang tidak menambah nilai dan mengurangi limbah dalam suatu organisasi
- c) *Postponement Concept* : *Postponement Concept* melibatkan proses menunda konfigurasi produk akhir hingga persyaratan pesanan aktual ditentukan oleh pelanggan. Menyimpan produk dalam setengah jadi akan memungkinkan lebih banyak fleksibilitas dan kustomisasi dalam

menyelesaikan produk akhir dan juga memungkinkan perusahaan untuk merespon lebih cepat permintaan pasar

- d) Teknologi dan Inovasi Baru: Teknologi dan inovasi baru mengacu pada aplikasi penemuan ilmiah atau teknik terbaru untuk desain operasi dan proses produksi dalam SCM

2. Kualitas Produk

Produk dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan. Indikator-indikator kualitas produk adalah (Agus, 2011):

- a) Kesesuaian Produk: Kualitas kesesuaian adalah tingkat di mana desain produk dan karakteristik operasi memenuhi standar yang ditetapkan.
- b) Kinerja Produk: Kualitas kinerja mengacu pada tingkat di mana karakteristik utama produk beroperasi pada awalnya di salah satu dari empat tingkat kinerja: rendah, rata-rata, tinggi dan unggul
- c) Keandalan Produk (Terpercaya): Keandalan adalah ukuran probabilitas bahwa suatu produk tidak akan mengalami kegagalan fungsi atau akan beroperasi dengan baik dalam periode waktu tertentu atau konsistensi kinerja dari waktu ke waktu.
- d) Daya Tahan Produk (*Durable*): Daya tahan adalah ukuran dari masa operasi yang diharapkan produk sebelum secara fisik memburuk atau sampai penggantian lebih disukai.

3 Kinerja Bisnis

Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian suatu pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam

mewujudkan sasaran, tuijuan, visi dan misi organisasi yang di tuangkan melalui perencanaan suatu strategi organisasi. Kinerja bisnis diukur dengan beberapa item yaitu (Agus, 2011):

- a. *Return on sales* : Ukuran profitabilitas perusahaan, sama dengan pendapatan sebelum pajak tahun fiskal dibagi dengan total penjualan.
- b. *Return on asset* : Ukuran profitabilitas perusahaan, sama dengan penghasilan tahun fiskal dibagi dengan total asetnya, dinyatakan sebagai persentase.
- c. *Market share* : Pangsa pasar mengacu pada pangsa merek dari total penjualan semua produk dalam kategori produk di mana merek bersaing.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode-metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata. Standart deviasi, varian, maksimum, minimum, range, kurtosis dan skewness dengan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada (Ghozali dan Latan, 2012).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi :

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2015). Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan metode Statistik. Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari *Kolmogorov Smirnov*. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variable, jika signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2015). Jika varian dari residu atau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2015). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dan nilai residualnya SRESID.

c. Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent (Ghozali, 2015). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Uji

multikolinearitas pada penelitian dilakukan dengan matriks korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* -nya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai *Tolerance* mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinearitas.

3.6.3 Analisis Inferensial

Merupakan analisis data yang mempelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan populasi berdasarkan data yang ada dalam suatu sampel. Alat statistik yang digunakan dalam analisis ini adalah :

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Retherford dalam Sunyoto, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan model analisis dua jalur. Menurut Sunyoto (2012) model analisis dua jalur melibatkan dua variabel terikat yaitu Z (kualitas produk) dan Y (Kinerja bisnis). Model dalam analisis dua jalur ini adalah (Sunyoto 2012) :

$$Z = b_1X + e_2$$

$$Y = b_1X + b_2Z + e_1$$

Dimana :

b = koefisien regresi dari variabel X dan Y

X = SCM

Z = kualitas produk

Y = Kinerja Bisnis

e = error

2. Uji F

F – test untuk menguji pengaruh bersama-sama (simultan) Hipotesis statistik. Pengambilan keputusan uji F adalah sebagai berikut :

Ho : $b_1, b_2 = 0$; Tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen (kepuasan pelanggan).

Ha : $b_1, b_2 \neq 0$; Ada pengaruh yang signifikan antara masing–masing variabel independen terhadap variabel dependent (kepuasan pelanggan)

Kriteria pengujian :

2. sig. F > 0,05 , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (Ho), artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen X1, X2 dan X3 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y).
3. sig. F < 0,05, maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif Ha
Artinya koefisien regresi variabel independen tersebut berbeda dengan nol,

atau dengan kata lain variabel independen berpengaruh signifikan terhadap X1, X2 dan X3 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3. Uji t

Dalam analisis jalur, pengujian hipotesis menggunakan pengujian koefisien analisis jalur dengan menggunakan uji t (Widarjono, 2010). Pengujian uji t untuk menguji koefisien variabel dalam analisis jalur adalah (Sunyoto, 2012)

a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$: nilai signifikansi koefisien variabel independen tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$: nilai signifikansi koefisien variabel independen signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen

b. Menentukan *Level of signifikan* (α)

Level of signifikan (α) ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan tingkat kesulitan pengumpulan data. Taraf nyata yang digunakan biasanya 5% (0,05).

c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila signifikansi $< 0,05$

d. Pengujian nilai uji statistic

e. Membuat kesimpulan



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas

4.1.1 Uji Validitas

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu tes dapat melakukan fungsi ukurannya. Semakin tinggi validitas suatu alat maka semakin tepat pula alat pengukur tersebut mengenai sarannya, dan sebaliknya semakin rendah suatu alat pengukur, maka semakin jauh pula alat pengukur tersebut mengenai sarannya. Teknik yang digunakan adalah memakai *Pearson Correlation*, dihitung menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 21. Hasil uji validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian

Pernyataan	R _{hitung}	Sig	Keterangan
Supply Chain Management			
X1	1.5 0,739	1.6 0,000	1.7 Valid
X2	1.8 0,740	1.9 0,000	1.10 Valid
X3	1.11 0,750	1.12 0,000	1.13 Valid
X4	1.14 0,789	1.15 0,000	1.16 Valid
X5	1.17 0,817	1.18 0,000	1.19 Valid
X6	1.20 0,780	1.21 0,000	1.22 Valid
X7	1.23 0,745	1.24 0,000	1.25 Valid
X8	1.26 0,773	1.27 0,000	1.28 Valid
X9	1.29 0,793	1.30 0,000	1.31 Valid
X10	1.32 0,802	1.33 0,000	1.34 Valid
X11	1.35 0,793	1.36 0,000	1.37 Valid
X12	1.38 0,813	1.39 0,000	1.40 Valid
Kualitas Produk			
Z1	1.41 0,848	1.42 0,000	1.43 Valid
Z2	1.44 0,875	1.45 0,000	1.46 Valid
Z3	1.47 0,883	1.48 0,000	1.49 Valid
Z4	1.50 0,822	1.51 0,000	1.52 Valid

Z5	1.53 0,845	1.54 0,000	1.55 Valid
Kinerja bisnis			
Y1	1.56 0,674	1.57 0,000	1.58 Valid
Y2	1.59 0,701	1.60 0,000	1.61 Valid
Y3	1.62 0,754	1.63 0,000	1.64 Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Adapun kriteria yang digunakan dalam menemukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Jika signifikansi $< 0,05$, maka bukti pernyataan dikatakan valid. Dari Tabel 4.1 diperoleh bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang positif dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga semua indikator tersebut adalah valid.

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban kuesioner, sehingga mampu menunjukkan keandalan sebuah alat ukur. Dalam pengujian ini dilakukan dengan Uji *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Crobach	Nilai Kritis	Keterangan
SCM	1.65 0.939	1.66 0.6	1.67 Reliabel
Kualitas Produk	1.68 0.906	1.69 0.6	1.70 Reliabel
Kinerja bisnis	1.71 0.929	1.72 0,6	1.73 Reliabel

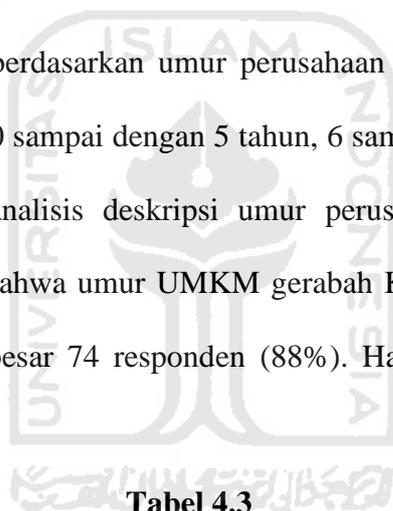
Sumber : Data primer diolah, 2020

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas untuk seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari nilai kritisnya yaitu 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang tertuang dalam kuesioner penelitian ini dapat dinyatakan handal / reliabel. Artinya kuesioner ini memiliki hasil yang konsisten jika dilakukan pengukuran dalam waktu dan model atau desain yang berbeda.

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Umur Perusahaan

Analisis deskriptif berdasarkan umur perusahaan diklasifikasikan menjadi tiga deskripsi umur yaitu 0 sampai dengan 5 tahun, 6 sampai dengan 10 tahun dan diatas 10 tahun. Hasil analisis deskripsi umur perusahaan UMKM Gerabah Kasongan menunjukkan bahwa umur UMKM gerabah Kasongan terbesar adalah umur diatas 10 tahun sebesar 74 responden (88%). Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.3



Tabel 4.3

Umur Perusahaan

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Umur Perusahaan	1.74 0 sampai dengan 5 tahun	1.75 4	1.76 5
	1.77 6 sampai dengan 10 tahun	1.78 6	1.79 7
	1.80 Diatas 10 tahun	1.81 74	1.82 88

Total	1.83 84	1.84 100
-------	---------	----------

Sumber : data diolah

4.2.2 Modal Kerja

Analisis deskriptif berdasarkan modal kerja diklasifikasikan menjadi tiga deskripsi modal kerja yaitu < Rp. 10.000.000,-, Rp.10.000.000. s/d Rp. 100.000.000 dan > Rp. 100.000.000. Hasil analisis deskripsi modal kerja perusahaan UMKM Gerabah Kasongan menunjukkan bahwa modal kerja UMKM gerabah Kasongan terbesar adalah modal kerja Rp.10.000.000. s/d Rp. 100.000.000 sebesar 82 responden (98%). Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Modal Kerja Perusahaan

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Modal Kerja Perusahaan	1.85 < 10 juta	1.86 2	1.87 2
	1.88 10 sampai dengan 100 juta	1.89 82	1.90 98
	1.91 Diatas 100 juta	1.92 0	1.93 0
Total		1.94 84	1.95 100

Sumber : data diolah

4.2.3 Tenaga Kerja

Analisis deskriptif berdasarkan tenaga diklasifikasikan menjadi tiga deskripsi tenaga kerja yaitu 0 sampai dengan 10, 11 sampai dengan 20 karyawan dan diatas 20 karyawan. Hasil analisis deskripsi tenaga kerja perusahaan UMKM Gerabah Kasongan menunjukkan bahwa tenaga kerja UMKM gerabah Kasongan terbesar adalah tenaga kerja 11 sampai dengan 20 karyawan sebesar 72 responden (86%). Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Modal Kerja Perusahaan

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Karyawan Perusahaan	1.96 < 10	1.97 2	1.98 2
	1.99 11 sampai dengan 20	1.100 72	1.101 86
	1.102 Diatas 20	1.103 10	1.104 12
Total		1.105 84	1.106 100

Sumber : data diolah

4.2.4 Analisis Deskriptif Jawaban Responden

Untuk mendeskripsikan jawaban variabel dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata variabel. Berpedoman pada nilai minimum dan nilai maksimum maka dapat ditentukan interval penilaian sebagai berikut:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

$$\text{Interval} = \frac{\text{Maksimum} - \text{minimum}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Penilaian Variabel Supply Chain Management dan Kualitas Produk

Nilai rata-rata 1,00 – 1,80 = Sangat Tidak baik

Nilai rata-rata 1,81 – 2,60 = Tidak baik

Nilai rata-rata 2,61 – 3,40 = Sedang

Nilai rata-rata 3,41 – 4,20 = Baik

Nilai rata-rata 4,21 – 5,00 = Sangat Baik

Penilaian Variabel Kinerja

Nilai rata-rata 1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Meningkatkan

Nilai rata-rata 1,81 – 2,60 = Tidak Meningkatkan

Nilai rata-rata 2,61 – 3,40 = Sedang

Nilai rata-rata 3,41 – 4,20 = Meningkatkan

Nilai rata-rata 4,21 – 5,00 = Sangat Meningkatkan

4.2.4.1 Deskripsi Variabel Supply chain Management

Hasil penilaian responden terhadap variable supply chain management adalah:

Tabel 4.6

Hasil Analisis Penilaian Variabel Supply Chain Management

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1	1.107 Perusahaan mengembangkan kepercayaan antara mitra rantai pasokan dan pelanggan	1.108 ,4 5	1.109 Baik
2	1.110 Perusahaan mengembangkan kolaborasi antara mitra rantai pasokan dan pelanggan	1.111 ,3 7	1.112 Seda ng
3	1.113 Perusahaan membicarakan desain produk baru dengan mitra rantai pasokan dan pelanggan	1.114 ,2	1.115 Seda ng

		5	
4	1.116 Perusahaan selalu melakukan produksi secara terus-menerus	1.117 ,3 6	1.118 Sedang
5	1.119 Perusahaan mempunyai tingkat produksi yang selalu meningkat	1.120 ,4 6	1.121 Baik
6	1.122 Perusahaan melakukan proses produksi yang efektif dan efisien	1.123 ,4 8	1.124 Baik
7	1.125 Perusahaan selalu fleksibel dalam menyelesaikan produk akhir	1.126 ,5 5	1.127 Baik
8	1.128 Perusahaan merespon dengan cepat permintaan pasar	1.129 ,5 7	1.130 Baik
9	1.131 Pemasok dengan cepat merespon dengan cepat permintaan perusahaan	1.132 ,5 5	1.133 Baik
10	1.134 Perusahaan menggunakan teknologi terbaru untuk proses produksi	1.135 ,6 2	1.136 Baik
11	1.137 Perusahaan selalu melakukan inovasi untuk desain produk baru	1.138 ,4 2	1.139 Baik
12	1.140 Perusahaan melakukan inovasi terbaru untuk meningkatkan kualitas produk	1.141 ,5 9	1.142 Baik
	1.143 Mean	1.144 ,4 7	1.145 Baik

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dipaparkan bahwa dari 84 responden, rata – rata memberikan penilaian sebesar 3,47 dan nilai tersebut kategori baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variable supply chain management adalah baik. Sedangkan penilaian responden pada variabel supply chain management tertinggi adalah pada indikator Perusahaan menggunakan teknologi terbaru untuk proses produksi dengan rata – rata sebesar 3,62 dan

penilaian terendah adalah pada indikator perusahaan membicarakan desain produk baru dengan mitra rantai pasokan dan pelanggan yaitu dengan rata – rata sebesar 3,25.

4.2.4.2 Deskripsi Variabel Kualitas Produk

Hasil penilaian responden terhadap variable kualitas produk adalah:

Tabel 4.7

Hasil Analisis Penilaian Variabel Kualitas Produk

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1	1.146 Produk gerabah kasongan berkualitas sesuai dengan desain produk yang ditetapkan	1.147 ,6 7	1.148 Baik
2	1.149 Produk gerabah kasongan sesuai standar yang ditetapkan	1.150 ,5 9	1.151 Baik
3	1.152 Produk gerabah kasongan mempunyai kinerja yang tinggi	1.153 ,5 9	1.154 Baik
4	1.155 Produk gerabah kasongan mempunyai daya tahan yang lama	1.156 ,5 8	1.157 Baik
5	1.158 Produk gerabah kasongan mempunyai keandalan yang baik	1.159 ,5 1	1.160 Baik
	1.161 Mean	1.162 ,5 9	1.163 Baik

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dipaparkan bahwa dari 84 responden, rata – rata memberikan penilaian sebesar 3,59 dan nilai tersebut kategori baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variable kualitas produk adalah baik. Sedangkan penilaian responden pada variabel kualitas produk tertinggi adalah pada indikator Produk gerabah kasongan berkualitas sesuai dengan desain produk yang ditetapkan dengan rata – rata sebesar 3,67 dan

penilaian terendah adalah pada indikator Produk gerabah kasongan mempunyai kehandalan yang baik yaitu dengan rata – rata sebesar 3,51.

4.2.4.3 Deskripsi Variabel Kinerja bisnis

Hasil penilaian responden terhadap variable kinerja bisnis adalah:

Tabel 4.8

Hasil Analisis Penilaian Variabel Kinerja bisnis

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1	1.164 Penjualan perusahaan selalu meningkat setiap tahunnya	1.165 ,3 9	1.166 Seda ng
2	1.167 Laba perusahaan selalu meningkat setiap tahunnya.	1.168 ,4 5	1.169 Men ingkat
3	1.170 Pangsa pasar perusahaan selalu meningkat setiap tahunnya.	1.171 ,5 3	1.172 Men ingkat
	1.173 Mean	1.174 ,4 6	1.175 Men ingkat

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dipaparkan bahwa dari 84 responden, rata – rata memberikan penilaian sebesar 3,59 dan nilai tersebut kategori baik. Dengan demikian menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variable kualitas produk adalah baik. Sedangkan penilaian respoden pada variabel kualitas produk tertinggi adalah pada indikator Produk gerabah kasongan berkualitas sesuai dengan desain produk yang ditetapkan dengan rata – rata sebesar 3,67 dan penilaian terendah adalah pada indikator Produk gerabah kasongan mempunyai kehandalan yang baik yaitu dengan rata – rata sebesar 3,51.

4.3 Analisis Jalur

Untuk mempermudah perhitungan regresi dari data yang cukup banyak

maka dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan perangkat lunak (*software*) komputer program SPSS 21.

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2015). Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan metode Statistik. Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari *Kolmogorov Smirnov*. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variable, jika signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal. Uji normalitas dapat dilihat pada table 4.9.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		76	Unstan dardized Residual
N		1.177	84
Normal Parameters ^{a,b}	78 Mean	79	.00000
	30 Std. Deviation	81	.49654
Most Extreme Differences	32 Absolute	1.183	.115
	34 Positive	1.185	.087
	36 Negative	.187	-.115

Kolmogorov-Smirnov Z	.188	1.058
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.189	.213

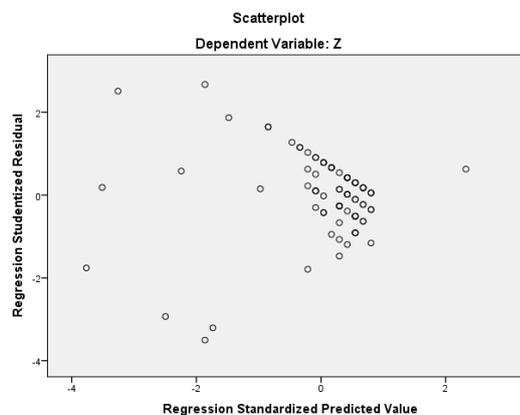
Sumber : Data Diolah, 2020

Hasil analisis uji normalitas dihasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,213 > 0,05. Hal ini berarti data penelitian model pertama penelitian ini adalah normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2015). Jika varian dari residu atau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2015). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dan nilai residualnya SRESID. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa data tersebar acak dan menyebar sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model penelitian.

4.3.2 Model Regresi Tahap Pertama

Model regresi tahap pertama bertujuan untuk mengetahui pengaruh supply chain management terhadap kualitas produk. Hasil model regresi tahap pertama dilihat dalam tabel 4.10

Tabel 4.10
Hasil Regresi Model 1

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig-t (p-value)
SCM	1.190 0,693	1.191 8,699	1.192 0.000
F hitung	1.193 75,688		
Sig-F	0.000		
Adjusted R ²	0,474		

Variabel Dependen : Kualitas Produk

Sumber : Data hasil regresi, 2020

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Z = 0,693X + e$$

Dimana:

Z = kualitas produk

X = supply chain management

e = error

Berdasarkan berbagai parameter dalam persamaan regresi tersebut, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

Supply chain management (X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas produk, dengan koefisien regresi sebesar 0,693. Hal tersebut berarti

bahwa apabila SCM meningkat satu satuan maka kualitas produk juga akan meningkat sebesar 0,693 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.2.1.1. Uji Hipotesis

Uji secara parsial untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t. Dengan membandingkan p-value (sig-t) dengan taraf signifikansi yang ditolerir (5 persen), dapat digunakan untuk menyimpulkan menolak atau menerima hipotesis.

a. Formulasi hipotesis nihil dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel bebas (X) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji statistik yang digunakan adalah uji t

c. Kesimpulan

Ho diterima bila : $p\text{-value} > 0,05$

Ho ditolak bila : $p\text{-value} < 0,05$

e. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan Tabel 4.10 variabel SCM diperoleh pvalue (0,000). Oleh karena nilai sig t (0,000) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan Ho ditolak yang berarti terdapat SCM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas produk.

4.3.2.2 Analisis Koefisien Determinasi Ganda

Dalam analisis regresi terdapat koefisien determinasi berganda dapat digunakan sebagai ukuran untuk menyatakan kecocokan garis regresi yang diperoleh, semakin besar nilai R^2 (R Square) maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Apabila R^2 sama dengan 1 maka fungsi regresi 100% menjelaskan variasi dari nilai Y sebaliknya jika nilainya 0 maka model yang digunakan sama sekali tidak mendekati nilai Y kecocokan model dikatakan lebih baik jika nilai R^2 mendekati 1. Hasil koefisien determinasi ganda dapat dilihat pada tabel 4.10.

Dari tabel 4.10 dapat koefisien determinasi ganda (Adjusted R^2) sebesar 0,474, maka dapat diartikan bahwa 47,4 persen kualitas produk dipengaruhi SCM. Sedangkan sisanya sebesar 52,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2015). Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan metode Statistik.Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari *Kolmogorov Smirnov*. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variable, jika signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal.

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		94	Unstan dardized Residual
N		1.195	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.97	.00000
	Std. Deviation	.99	.50309
	Absolute	1.201	.109
Most Extreme Differences	Positive	1.203	.092
	Negative	.205	-.109
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.206	.999
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.207	.271	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah, 2020

Hasil analisis uji normalitas dihasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,271 > 0,05. Hal ini berarti data penelitian model pertama penelitian ini adalah normal

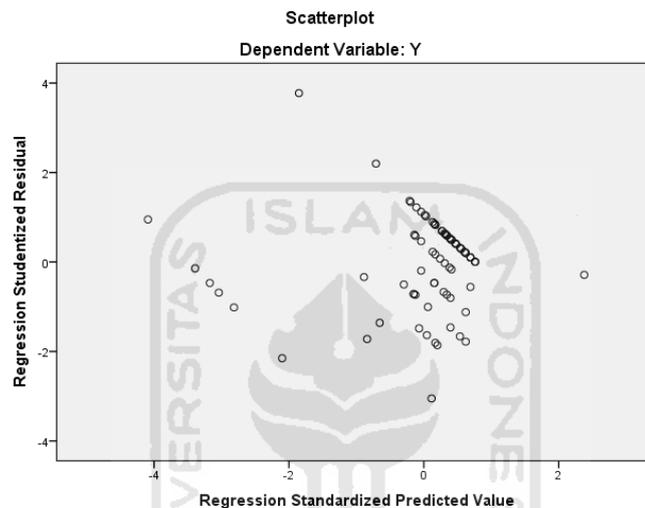
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2015). Jika varian dari residu atau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskesdastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,

2015). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dan nilai residualnya SRESID.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah, 2020

Hasil uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa data tersebar acak dan menyebar sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model penelitian.

c. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent (Ghozali, 2015). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Uji multikolonieritas pada penelitian dilakukan dengan matriks korelasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolonieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance*

Inflation Factor) dan *Tolerance* -nya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai *Tolerance* mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinearitas.

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics			
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
1	.120	8.33	.120	8.33
10 (Constant)	.520	1.92	.520	1.92
11 X	.120	8.33	.120	8.33
14 Z	.120	8.33	.120	8.33

Sumber : Data DIolah, 2020

Hasil uji multikolinieritas, dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance > 0,520 dan VIF < 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam model penelitian.

4.3.4 Model Regresi Tahap Kedua

Model regresi tahap kedua bertujuan untuk mengetahui pengaruh supply chain management dan kualitas produk terhadap kinerja bisnis. Hasil model regresi tahap pertama dilihat dalam tabel 4.13

Tabel 4.13

Hasil Regresi Tahap kedua

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig-t (p-value)
Supply Chain Management	1.217 0.450	1.218 5,030	1.219 0.000
Kualitas Produk	1.220 0.436	1.221 4,875	1.222 0.000
F hitung	1.223 79,843		
Sig-F	0.000		
Adjusted R ²	0,655		

Variabel Dependen : Kinerja bisnis

Sumber : Data hasil regresi, 2020

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,450X + 0,436Z$$

Dimana:

Y = kinerja

Z = kualitas produk

X = SCM

e = error

Berdasarkan berbagai parameter dalam persamaan regresi tersebut, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

SCM (X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja bisnis, dengan koefisien regresi sebesar 0,450. Hal tersebut berarti bahwa apabila kualitas layanan meningkat satu satuan maka kinerja bisnis juga akan meningkat sebesar 0,450 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Kualitas produk (Z) mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja

bisnis, dengan koefisien regresi sebesar 0,436. Hal tersebut berarti bahwa apabila kualitas produk meningkat satu satuan maka kinerja bisnis juga akan meningkat sebesar 0,436 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.3.4.1. Uji Hipotesis

4.3.4.1.1 Uji Hipotesis Untuk Regresi Secara Serentak

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara serentak variabel independen terhadap dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai sig F_{hitung} dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun prosedur pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Formulasi hipotesis nihil dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya SCM dan kualitas produk bersama sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya SCM dan kualitas produk bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis.

- b. Uji statistik yang digunakan adalah uji F
- c. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5 persen sehingga nilai sig-f sebesar 0.000
- d. Kesimpulan

Ho diterima bila : $pvalue (sig F) > 0,05$

Ho ditolak bila : $pvalue (sig.F) \leq 0,05$

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 79,843 dengan nilai pvalue sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi 5%, maka hasil tersebut signifikan karena nilai pvalue (0,000) < 0,05. Ini menunjukkan bahwa SCM dan kualitas produk bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja bisnis.

4.3.4.1.2 Uji Hipotesis secara Parsial

Uji secara parsial untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t. Dengan membandingkan p-value (sig-t) dengan taraf signifikansi yang ditolerir (5 persen), dapat digunakan untuk menyimpulkan menolak atau menerima hipotesis.

- a. Formulasi hipotesis nihil dan hipotesis alternatif

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya variabel bebas (X) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).

- b. Uji statistik yang digunakan adalah uji t

- c. Kesimpulan

Ho diterima bila : pvalue > 0,05

Ho ditolak bila : pvalue < 0,05

1) Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan Tabel 4.13 variabel SCM diperoleh pvalue (0,000). Oleh karena nilai sig t (0,000) <0,05, maka dapat disimpulkan Ho ditolak yang berarti terdapat SCM berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis.

2) Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan Tabel 4.13 variabel kualitas produk diperoleh pvalue (0,000). Oleh karena nilai sig t (0,000) <0,05, maka dapat disimpulkan Ho ditolak yang berarti terdapat kualitas produk berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis.

4.3.4.2 Analisis Koefisien Determinasi Ganda

Dalam analisis regresi terdapat koefisien determinasi berganda dapat digunakan sebagai ukuran untuk menyatakan kecocokan garis regresi yang diperoleh, semakin besar nilai R^2 (R Square) maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Apabila R^2 sama dengan 1 maka fungsi regresi 100% menjelaskan variasi dari nilai Y sebaliknya jika nilainya 0 maka model yang digunakan sama sekali tidak mendekati nilai Y kecocokan model dikatakan lebih baik jika nilai R^2 mendekati 1. Hasil koefisien determinasi ganda dapat dilihat pada tabel 4.13

Dari tabel 4.13 dapat koefisien determinasi ganda (Adjusted R^2) sebesar 0,655, maka dapat diartikan bahwa 65,5 persen kinerja bisnis dipengaruhi SCM dan kualitas produk. Sedangkan sisanya sebesar 34,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.4 Uji Efek Mediasi

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji Sobel (*Sobel test*). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow M$ (**a**) dengan jalur $M \rightarrow Y$ (**b**) atau **ab**. Jadi koefisien **ab** = (**c** – **c'**), dimana **c** adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan **c'** adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. Uji Sobel menggunakan bantuan *software online* quantspy.org yang dikembangkan oleh Kristopher J. Preacher (*Vanderbilt University*) dan Geoffrey J. Leonardelli (*University of Toronto*). Apabila nilai *pvalue* < 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2009). Hasil uji Sobel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14

Hasil Uji Sobel

Path Coefficient	a	Sa	b	Sb	Tvalue	SE	Pvalue
X -> Z-> Y	1.224 0 ,693	1.225 0 ,083	1.226 0 ,436	1.227 0 ,113	1.228 3 ,503	1.229 0 ,086	1.230 0 ,000

Sumber : Data Diolah

Hasil pengujian efek mediasi adalah sebagai berikut :

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini supply chain management berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi. Dari tabel diatas parameter hubungan kualitas produk memediasi hubungan SCM dan kinerja bisnis diperoleh nilai T-statistik sebesar 3,504 dengan *pvalue* 0,000.

Pada tingkat signifikansi 5% hubungan hubungan kualitas produk memediasi hubungan SCM dan kinerja bisnis adalah signifikan karena $pvalue < 0,05$, sehingga dapat supply chain management berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi sehingga hipotesis ketiga penelitian ini didukung.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kualitas Produk UKM

Gerabah Kasongan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa supply chain management berpengaruh positif terhadap kualitas produk UKM gerabah kasongan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan SCM akan meningkatkan kualitas produk UKM gerabah kasongan

SCM merupakan pengembangan lebih lanjut dari manajemen distribusi produk untuk memenuhi permintaan konsumen. Konsep ini menekankan pada pola terpadu yang menyangkut proses aliran produk dari supplier, manufaktur, retailer hingga kepada konsumen. Dari sini aktivitas antara supplier hingga konsumen akhir adalah dalam satu kesatuan tanpa sekat pembatas yang besar, sehingga mekanisme informasi antara berbagai elemen tersebut berlangsung secara transparan. SCM merupakan suatu konsep menyangkut pola pendistribusian produk yang mampu menggantikan pola-pola pendistribusian produk secara optimal. Pola baru ini menyangkut aktivitas pendistribusian, jadwal produksi, dan logistic (Padmantlyo & Saputra, 2017).

Integrasi SCM merupakan sebagai kolaborasi antara pihak dari manufaktur dan rekan rantai pasokannya dengan tepat untuk mengadakan proses dari internal maupun dari pihak eksternal. Integrasi internal di sini diartikan sebagai integrasi dari bahan baku maupun distribusi dari tiap departemen. Sedangkan pihak eksternal dari sini yang dimaksud adalah dari konsumen dan integrasi dari pihak pemasok. Integrasi internal di sini dibutuhkan untuk mengintegrasikan fungsi dari manajemen bahan baku kepada pihak produksi, dan dibutuhkan integrasi lintas fungsi dalam kendali perusahaan untuk tercapainya kualitas produk (Kalam et al., 2017). Hasil ini sesuai penelitian Lotfi et al. (2013) dan Agus (2011) membuktikan bahwa supply chain management berpengaruh positif terhadap kualitas produk.

4.5.2 Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kinerja Bisnis UKM Gerabah

Kasongan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh positif terhadap kualitas bisnis UKM gerabah kasongan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas produk akan meningkatkan kinerja bisnis UKM gerabah kasongan

Produk adalah setiap apa saja yang ditawarkan kepada pasar atau konsumen untuk mendapatkan perhatian, pembelian, pemakaian, atau konsumsi yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan. Produk yang mempunyai kondisi baik yang akan memuaskan konsumen, begitu sebaliknya jika produk dalam kondisi buruk akan menimbulkan ketidakpuasan pada konsumen. Semakin tinggi tingkat kualitas produk dalam memuaskan pelanggan, maka akan menyebabkan kepuasan pelanggan yang tinggi pula (Kotler dan Armstrong, 2012). Kualitas produk

mempunyai pengaruh yang bersifat langsung terhadap kepuasan pelanggan. Sehingga dengan meningkatkan kemampuan suatu produk maka kinerja akan meningkat.

Produk yang mempunyai kualitas tinggi akan menjadi incaran konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Kompleksitas persaingan suatu industri menyebabkan setiap perusahaan harus selalu berusaha meningkatkan kualitas produknya agar dapat menarik minat para pelanggan. Kualitas merupakan sesuatu yang memuaskan konsumen, sehingga setiap upaya pengembangan kualitas harus dimulai dari pemahaman terhadap persepsi dan kebutuhan konsumen. Kualitas produk yang ingin ditingkatkan harus memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Kualitas memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan yang kuat dengan perusahaan. Kualitas produk telah mendapatkan perhatian yang sangat besar dalam praktek perusahaan maupun untuk kepentingan penelitian. Salah satu alasan untuk menaruh perhatian yang besar terhadap kualitas produk adalah karena kualitas produk merupakan faktor yang vital dalam menciptakan *superior value* untuk pelanggan. Terciptanya *superior value* bagi pelanggan merupakan batu loncatan bagi perusahaan untuk memperoleh dan mempengaruhi kinerja pasar perusahaan. Hasil ini sesuai penelitian Agus (2011) dan (Hajjat & Hajjat, 2014) membuktikan bahwa kualitas produk berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis.

4.5.3 Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Bisnis UKM

Gerabah Kasongan Dengan Kualitas Produk

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa supply chain management berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik SCM akan meningkatkan kinerja bisnis UKM gerabah kasongan

Faktor yang secara langsung memengaruhi kinerja keuangan dan operasional perusahaan adalah kemampuan manajemen rantai pasokan. Kinerja yang unggul tergantung pada kemampuan perusahaan manufaktur untuk berintegrasi sepenuhnya dengan mitranya di seluruh rantai pasokan. Kemampuan manajemen rantai pasokan merujuk pada proses interaksi dan kolaborasi antara pemasok, produsen, dan pelanggan untuk mencapai tujuan bersama. Untuk meningkatkan daya saing, perusahaan perlu meningkatkan kualitas produk dan memiliki harga lebih rendah dari pesaing mereka. Ini berarti bahwa perusahaan tidak hanya perlu meningkatkan proses internal mereka, tetapi juga untuk mengintegrasikan kegiatan pasokan mereka untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Nouri Bagher, 2018). Hal ini disebabkan karena kapabilitas supply chain merupakan sumber penting penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif sehingga memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan visibilitas ke dalam pengeluaran, mengidentifikasi tren dalam biaya dan kinerja, dukungan kontrol proses dan perencanaan, pemantauan kapasitas dan inventaris, dan optimalisasi produksi (Yu et al., 2018). Hasil ini sesuai penelitian Agus (2011) dan (Hajjat &

Hajjat, 2014) membuktikan bahwa supply chain management berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis.

4.5.4 Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Bisnis UKM Gerabah Kasongan Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Mediasi

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa supply chain management berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis melalui kualitas produk. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik SCM akan meningkatkan kinerja bisnis melalui kualitas produk UKM gerabah kasongan

Integrasi SCM merupakan sebagai kolaborasi antara pihak dari manufaktur dan rekan rantai pasokannya dengan tepat untuk mengadakan proses dari internal maupun dari pihak eksternal. Integrasi internal di sini diartikan sebagai integrasi dari bahan baku maupun distribusi dari tiap departemen. Sedangkan pihak eksternal dari sini yang dimaksud adalah dari konsumen dan integrasi dari pihak pemasok. Integrasi internal di sini dibutuhkan untuk mengintegrasikan fungsi dari manajemen bahan baku kepada pihak produksi, dan dibutuhkan integrasi lintas fungsi dalam kendali perusahaan untuk tercapainya kualitas produk (Kalam et al., 2017).

Semakin tinggi tingkat kualitas produk dalam memuaskan pelanggan, maka akan menyebabkan kepuasan pelanggan yang tinggi pula (Kotler dan Amstrong, 2012). Kualitas produk mempunyai pengaruh yang bersifat langsung terhadap kepuasan pelanggan. Sehingga dengan meningkatkan kemampuan suatu produk maka akan tercipta keunggulan bersaing sehingga kinerja akan meningkat. Selain dipengaruhi SCM, kualitas produk juga mempengaruhi kinerja.

Hasil penelitian Agus (2011) dan (Hajjat & Hajjat, 2014) membuktikan bahwa supply chain management berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis dengan kualitas produk sebagai mediasi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

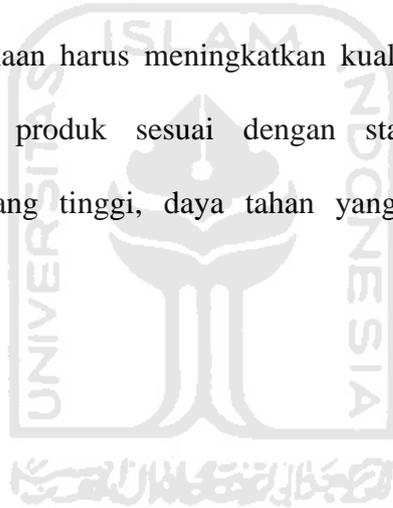
Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa supply chain management berpengaruh positif terhadap kualitas produk UKM gerabah kasongan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan SCM akan meningkatkan kualitas produk UKM gerabah kasongan
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh positif terhadap kualitas bisnis UKM gerabah kasongan. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas produk akan meningkatkan kinerja bisnis UKM gerabah kasongan
3. Hasil ujio hipotesis menunjukkan bahwa supply chain management berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik SCM akan meningkatkan kinerja bisnis di UKM gerabah kasongan
4. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa supply chain management berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis dengan kualitas produk sebagai variabel mediasi. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik SCM akan meningkatkan kinerja bisnis melalui kualitas produk di UKM gerabah kasongan

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini, berikut ini merupakan saran kepada UMKM Gerabah guna meningkatkan kinerja bisnisnya, yaitu.

1. UMKM Gerabah perlu meningkatkan kinerja rantai pasokan, melalui hubungan baik jangka panjang dan keterbukaan dengan para pemasok dalam menciptakan nilai dan menciptakan inovasi produk untuk disampaikan kepada pelanggan. Hal ini agar UKMK Gerabah mampu meningkatkan kinerja bisnisnya.
2. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kualitas produk mampu memediasi pengaruh SCM dalam mempengaruhi kinerja perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka perusahaan harus meningkatkan kualitas produk dengan cara meningkatkan desain produk sesuai dengan standar yang ditetapkan, mempunyai kinerja yang tinggi, daya tahan yang lama dan mempunyai kehandalan yang baik



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2011). The Structural Influence of Supply Chain Management on Product Quality and Business Performance. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 2(4), 269–275.
<https://doi.org/10.7763/ijtef.2011.v2.115>
- Ariani, D. A. (2009). *Manajemen Operasi Jasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chase, R. ., Jacobs, F. R., & Aquilano, N. . (2006). *Operations Management for Competitive Advantage* (11th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Chin, T. A., Hamid, A. B. A., Rasli, A., & Baharun, R. (2012). Adoption of Supply Chain Management in SMEs. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 65(ICIBSoS), 614–619. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.173>
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Business research methods* (11th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Ellram, L. M., & Cooper, M. C. (1990). Supply chain management, Partnerships, And the shipper -Third party relationship. *The International Journal of Logistics Management*, 1(2), 1–10.
<https://doi.org/10.1108/95740939080001276>
- Fernandes, A. C., Sampaio, P., Sameiro, M., & Truong, H. Q. (2017). Supply chain management and quality management integration: A conceptual model proposal. *International Journal of Quality and Reliability Management*, 34(1), 53–67. <https://doi.org/10.1108/IJQRM-03-2015-0041>
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Square “Konsep, Teknik dan Aplikasi” SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hajjat, M. M., & Hajjat, F. (2014). The Effect of Product Quality on Business Performance in Some Arab Companies. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences* (, 5(5), 498–508.
- Hayati, E. (2015). Supply Chain Management (Scm) Dan Logistic Management. *Jurnal Ilmiah Dinamika Teknik*, 8(1).
- Heizer, J., & Render, B. (2016). *Operations Management* (7th ed.). New Jersey:

Prentice-Hall.

Juran, J., & Godfrey, A. B. (1994). *Juran 's Quality Handbook*.

Kalam, F. A., Kusmantini, T., Ediningsih, S. I., Pembangunan, U., Yogyakarta, N., Pembangunan, U., & Yogyakarta, N. (2017). Pengaruh berbagi informasi terhadap kualitas produk yang dimediasi oleh keselarasan kualitas: Studi pada Kedai Kopi di Kabupaten Sleman, D. I. Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*, 1(2), 115–127. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i2.30>

Lotfi, Z., Sahran, S., & Mukhtar, M. (2013). A product quality-supply chain integration framework. *Journal of Applied Sciences*, 13(1), 36–48. <https://doi.org/10.3923/jas.2013.36.48>

Mafini, C., & Loury-Okoumba, V. W. (2018). Buyer-Supplier Commitment, Trust and Cooperation As Influencing Factors To Business Performance in the Fast Moving Consumer Goods Industry. *Proceedings of the 28th Annual Conference of the Southern African Institute of Management Scientists*, 617–632.

Morgan, N. A., & Vorhies, D. W. (2001). Product quality alignment and business unit performance. *Journal of Product Innovation Management*, 18(6), 396–407. [https://doi.org/10.1016/S0737-6782\(01\)00112-6](https://doi.org/10.1016/S0737-6782(01)00112-6)

Nouri Bagher, A. (2018). The effect of supply chain capabilities on performance of food companies. *Journal of Finance and Marketing*, 02(04). <https://doi.org/10.35841/finance-marketing.2.4.1-9>

Padmantlyo, S., & Saputra, A. (2017). Peranan manajemen rantai pasokan terhadap kualitas produk dan efisiensi distribusi. *Prosiding Dalam Seminar Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi ISSN 2460-0784*, (Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper), 191–197. <https://doi.org/10.1038/pr.2012.136>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.

Tambunan, T. T. H. (2011). Development of micro, small and medium enterprises and their constraints: A story from Indonesia. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 13(1), 21–43. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.5492>

Tan, K. C., Lyman, S. B., & Wisner, J. D. (2002). Supply chain management: A strategic perspective. *International Journal of Operations and Production Management*, 22(5–6), 614–631. <https://doi.org/10.1108/01443570210427659>

William J. Wales, Vinit Parida, & Patel, P. C. (2013). Owners on Both Sides of the Deal: Mergers and Acquisitions and Overlapping Institutional Ownership. *Strategic Management Journal*, 894(June 2006), 12. <https://doi.org/10.1002/smj>

Yamit, Z. (2013). *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta: Ekonisia.

Yu, W., Chavez, R., Jacobs, M. A., & Feng, M. (2018). Data-driven supply chain capabilities and performance: A resource-based view. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 114, 371–385. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2017.04.002>



LAMPIRAN 1
KUISIONER PENELITIAN

Kepada:

Yth: Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Saya adalah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kualitas Produk dan Dampaknya Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Gerabah Kasongan”**. Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia mengisi kuisisioner sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tertera berikut ini. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya.

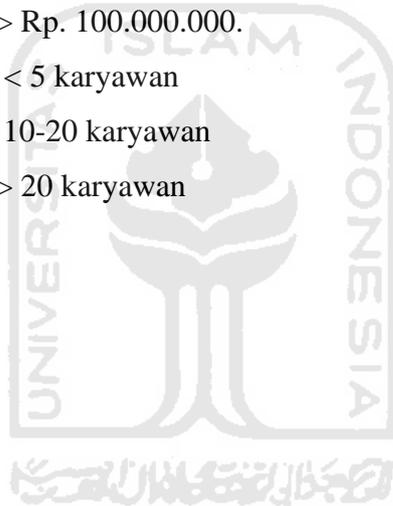
Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih

DATA RESPONDEN

Bagian I

Pertanyaan bagian I berupa identitas konsumen. Berilah tanda (√) pada jawaban anda

1. Nama : (boleh tidak diisi)
3. Umur perusahaan :
 - a. 0-5 tahun
 - b. 6-10 tahun
 - c. > 10 tahun
4. Modal Kerja : < Rp. 10.000.000,-
 Rp.10.000.000. s/d Rp. 100.000.000.
 > Rp. 100.000.000.
5. Tenaga Kerja : < 5 karyawan
 10-20 karyawan
 > 20 karyawan



Bagian II

Pertanyaan pada point II merupakan tolak ukur pengaruh dari variabel penelitian ini. Oleh Karena itu saudara/I dimohon memberikan tanda (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak setuju

N : Ragu-ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

ITEM PERNYATAAN:

1. Supply Chain Management

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	1.231 Perusahaan mengembangkan kepercayaan antara mitra rantai pasokan dan pelanggan					
2	1.232 Perusahaan mengembangkan kolaborasi antara mitra rantai pasokan dan pelanggan					
3	1.233 Perusahaan membicarakan desain produk baru dengan mitra rantai pasokan dan pelanggan					
4	1.234 Perusahaan selalu melakukan produksi secara terus-menerus					
5	1.235 Perusahaan mempunyai tingkat produksi yang selalu meningkat					
6	1.236 Perusahaan melakukan proses produksi yang efektif dan efisien					
7	1.237 Perusahaan selalu fleksibel dalam menyelesaikan produk akhir					
8	1.238 Perusahaan merespon dengan cepat permintaan pasar					
9	1.239 Pemasok dengan cepat merespon dengan cepat permintaan perusahaan					
10	1.240 Perusahaan menggunakan teknologi terbaru untuk proses produksi					
11	1.241 Perusahaan selalu melakukan inovasi untuk desain produk baru					

12	1.242 Perusahaan melakukan inovasi terbaru untuk meningkatkan kualitas produk					
-----------	---	--	--	--	--	--

2. Kualitas Produk

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	1.243 Produk gerabah kasongan berkualitas sesuai dengan desain produk yang ditetapkan					
2	1.244 Produk gerabah kasongan sesuai standar yang ditetapkan					
3	1.245 Produk gerabah kasongan mempunyai kinerja yang tinggi					
4.	1.246 Produk gerabah kasongan mempunyai daya tahan yang lama					
5.	1.247 Produk gerabah kasongan mempunyai kehandalan yang baik					

3. Kinerja Bisnis

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	1.248 Penjualan perusahaan selalu meningkat setiap tahunnya					
2.	1.249 Laba perusahaan selalu meningkat setiap tahunnya.					
3.	1.250 Pangsa pasar perusahaan selalu meningkat setiap tahunnya.					



LAMPIRAN 2
DATA PENELITIAN

R e s	SCM (X1)													Kualitas Produk					Keutusan Pembelian				
	1.251 1 .1	1.252 1 .2	1.253 1 .3	1.254 1 .4	1.255 1 .5					X1.1 0	X1.1 1	X1.1 2	Mea n	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	mea n	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Mea n
													1.2684 , 0 0					1.2744 , 0 0					1.2784 , 0 0
1	1.2564	1.2574	1.2584	1.2594	1.2604	1.2614	1.2624	1.2634	1.2644	1.2654	1.2664	1.2674	1.2694	1.2704	1.2714	1.2724	1.2734	1.2754	1.2764	1.2774			
													1.2913 , 4 2					1.2973 , 6 0					1.3014 , 0 0
2	1.2793	1.2804	1.2814	1.2823	1.2834	1.2843	1.2853	1.2863	1.2873	1.2883	1.2894	1.2904	1.2924	1.2934	1.2944	1.2953	1.2963	1.2984	1.2994	1.3004			
													1.3143 , 5 0					1.3204 , 0 0					1.3244 , 0 0
3	1.3024	1.3034	1.3044	1.3052	1.3064	1.3073	1.3083	1.3093	1.3103	1.3114	1.3124	1.3134	1.3154	1.3164	1.3174	1.3184	1.3194	1.3214	1.3224	1.3234			
													1.3373 , 7 5					1.3434 , 0 0					1.3474 , 0 0
4	1.3254	1.3264	1.3273	1.3282	1.3294	1.3304	1.3314	1.3324	1.3334	1.3344	1.3354	1.3364	1.3384	1.3394	1.3404	1.3414	1.3424	1.3444	1.3454	1.3464			
													1.3603 , 3 3					1.3664 , 0 0					1.3702 , 6 7
5	1.3483	1.3493	1.3503	1.3513	1.3523	1.3533	1.3543	1.3554	1.3564	1.3574	1.3584	1.3593	1.3614	1.3624	1.3634	1.3644	1.3654	1.3672	1.3683	1.3693			
													1.3833 , 8 3					1.3893 , 6 0					1.3934 , 0 0
6	1.3712	1.3724	1.3734	1.3744	1.3754	1.3764	1.3774	1.3784	1.3794	1.3804	1.3814	1.3824	1.3843	1.3854	1.3864	1.3874	1.3883	1.3904	1.3914	1.3924			
													1.4063 , 3 ,					1.4123 , 0 ,					1.4164 , 0 ,
7	1.3944	1.3954	1.3964	1.3974	1.3984	1.3994	1.4004	1.4014	1.4024	1.4034	1.4044	1.4053	1.4073	1.4084	1.4094	1.4104	1.4114	1.4134	1.4144	1.4154			

													9 2					8 0				0 0	
8	1.4172	1.4184	1.4194	1.4203	1.4214	1.4224	1.4234	1.4244	1.4253	1.4264	1.4273	1.4283	1.4293 , 5 0	1.4304	1.4314	1.4324	1.4334	1.4344	1.4354 , 0 0	1.4362	1.4374	1.4384	1.4393 , 3 3
9	1.4404	1.4413	1.4423	1.4434	1.4444	1.4453	1.4463	1.4473	1.4483	1.4494	1.4504	1.4514	1.4523 , 5 0	1.4534	1.4544	1.4554	1.4564	1.4574	1.4584 , 0 0	1.4594	1.4604	1.4614	1.4624 , 0 0
1 0	1.4634	1.4644	1.4654	1.4664	1.4674	1.4684	1.4694	1.4704	1.4714	1.4724	1.4732	1.4744	1.4753 , 8 3	1.4764	1.4772	1.4783	1.4794	1.4804	1.4813 , 4 0	1.4822	1.4834	1.4844	1.4853 , 3 3
1 1	1.4864	1.4872	1.4882	1.4894	1.4904	1.4914	1.4924	1.4934	1.4944	1.4954	1.4964	1.4974	1.4983 , 6 7	1.4994	1.5004	1.5014	1.5024	1.5034	1.5044 , 0 0	1.5054	1.5064	1.5074	1.5084 , 0 0
1 2	1.5094	1.5104	1.5114	1.5123	1.5134	1.5144	1.5154	1.5164	1.5174	1.5184	1.5194	1.5203	1.5213 , 8 3	1.5224	1.5234	1.5244	1.5254	1.5264	1.5274 , 0 0	1.5282	1.5294	1.5304	1.5313 , 3 3
1 3	1.5323	1.5333	1.5344	1.5354	1.5364	1.5373	1.5383	1.5393	1.5403	1.5414	1.5423	1.5434	1.5443 , 4 2	1.5454	1.5463	1.5474	1.5483	1.5494	1.5503 , 6 0	1.5512	1.5524	1.5534	1.5543 , 3 3
1 4	1.5554	1.5564	1.5573	1.5584	1.5594	1.5604	1.5614	1.5624	1.5634	1.5644	1.5653	1.5664	1.5673 , 8 3	1.5683	1.5693	1.5704	1.5714	1.5724	1.5733 , 6 0	1.5743	1.5754	1.5764	1.5773 , 6 7
1 5	1.5782	1.5793	1.5804	1.5814	1.5824	1.5834	1.5844	1.5854	1.5864	1.5874	1.5884	1.5894	1.5903 , 7 5	1.5913	1.5924	1.5934	1.5944	1.5954	1.5963 , 8 0	1.5972	1.5984	1.5994	1.6003 , 3 3
1 6	1.6014	1.6024	1.6034	1.6044	1.6054	1.6064	1.6073	1.6084	1.6094	1.6104	1.6114	1.6124	1.6133 , 9 2	1.6144	1.6154	1.6164	1.6174	1.6184	1.6194 , 0 0	1.6204	1.6214	1.6224	1.6234 , 0 0
1 7	1.6244	1.6252	1.6262	1.6274	1.6284	1.6294	1.6304	1.6314	1.6324	1.6334	1.6344	1.6354	1.6363 , 6 7	1.6374	1.6384	1.6394	1.6403	1.6413	1.6423 , 6 0	1.6433	1.6442	1.6453	1.6462 , 6 7

18	1.6474	1.6484	1.6494	1.6504	1.6514	1.6524	1.6533	1.6544	1.6554	1.6564	1.6574	1.6584	1.6593 , 9 2	1.6604	1.6614	1.6624	1.6634	1.6644	1.6654 , 0 0	1.6664	1.6674	1.6684	1.6694 , 0 0
19	1.6705	1.6715	1.6725	1.6735	1.6745	1.6755	1.6765	1.6775	1.6785	1.6795	1.6805	1.6815	1.6825 , 0 0	1.6835	1.6845	1.6855	1.6865	1.6875	1.6885 , 0 0	1.6895	1.6905	1.6915	1.6925 , 0 0
20	1.6932	1.6944	1.6954	1.6964	1.6974	1.6984	1.6993	1.7003	1.7013	1.7023	1.7034	1.7043	1.7053 , 4 2	1.7063	1.7074	1.7084	1.7094	1.7103	1.7113 , 6 0	1.7124	1.7133	1.7144	1.7153 , 6 7
21	1.7164	1.7174	1.7184	1.7194	1.7204	1.7214	1.7224	1.7234	1.7244	1.7254	1.7264	1.7274	1.7284 , 0 0	1.7294	1.7304	1.7313	1.7323	1.7333	1.7343 , 4 0	1.7353	1.7364	1.7373	1.7383 , 3 3
22	1.7393	1.7404	1.7413	1.7423	1.7433	1.7444	1.7454	1.7464	1.7474	1.7484	1.7494	1.7504	1.7513 , 6 7	1.7524	1.7534	1.7543	1.7552	1.7563	1.7573 , 2 0	1.7584	1.7593	1.7604	1.7613 , 6 7
23	1.7624	1.7634	1.7644	1.7653	1.7663	1.7674	1.7684	1.7694	1.7703	1.7714	1.7724	1.7734	1.7743 , 7 5	1.7754	1.7764	1.7773	1.7784	1.7794	1.7803 , 8 0	1.7814	1.7824	1.7834	1.7844 , 0 0
24	1.7854	1.7864	1.7874	1.7883	1.7893	1.7904	1.7914	1.7924	1.7934	1.7944	1.7954	1.7964	1.7973 , 8 3	1.7984	1.7994	1.8003	1.8014	1.8024	1.8033 , 8 0	1.8044	1.8054	1.8064	1.8074 , 0 0
25	1.8084	1.8093	1.8103	1.8114	1.8124	1.8134	1.8144	1.8154	1.8164	1.8174	1.8183	1.8194	1.8203 , 7 5	1.8212	1.8223	1.8234	1.8244	1.8253	1.8263 , 2 0	1.8273	1.8282	1.8293	1.8302 , 6 7
26	1.8314	1.8324	1.8334	1.8344	1.8354	1.8364	1.8374	1.8384	1.8394	1.8404	1.8414	1.8424	1.8434 , 0 0	1.8444	1.8454	1.8464	1.8474	1.8484	1.8494 , 0 0	1.8504	1.8514	1.8524	1.8534 , 0 0
27	1.8542	1.8553	1.8562	1.8572	1.8583	1.8593	1.8603	1.8612	1.8622	1.8633	1.8642	1.8653	1.8662 , 5 0	1.8673	1.8684	1.8694	1.8704	1.8714	1.8723 , 8 0	1.8732	1.8743	1.8752	1.8762 , 3 3
28	1.8774	1.8784	1.8794	1.8803	1.8813	1.8823	1.8834	1.8843	1.8853	1.8863	1.8873	1.8883	1.8893 , 1.8903	1.8914	1.8924	1.8934	1.8944	1.8953 , 1.8962	1.8974	1.8982	1.8992 , 1.8992		

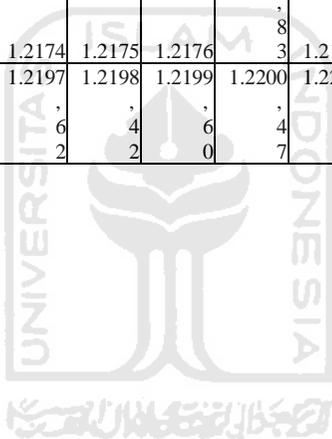
39													1.1142 , 5 8						1.1148 , 0 0					1.1152 , 0 0
	1.1130	1.1131	1.1132	1.1133	1.1134	1.1135	1.1136	1.1137	1.1138	1.1139	1.1140	1.1141		1.1143	1.1144	1.1145	1.1146	1.1147		1.1149	1.1150	1.1151		
40													1.1165 , 9 2						1.1171 , 8 0					1.1175 , 0 0
	1.1153	1.1154	1.1155	1.1156	1.1157	1.1158	1.1159	1.1160	1.1161	1.1162	1.1163	1.1164		1.1166	1.1167	1.1168	1.1169	1.1170		1.1172	1.1173	1.1174		
41													1.1188 , 0 0						1.1194 , 0 0					1.1198 , 0 0
	1.1176	1.1177	1.1178	1.1179	1.1180	1.1181	1.1182	1.1183	1.1184	1.1185	1.1186	1.1187		1.1189	1.1190	1.1191	1.1192	1.1193		1.1195	1.1196	1.1197		
42													1.1211 , 1 7						1.1217 , 0 0					1.1221 , 0 0
	1.1199	1.1200	1.1201	1.1202	1.1203	1.1204	1.1205	1.1206	1.1207	1.1208	1.1209	1.1210		1.1212	1.1213	1.1214	1.1215	1.1216		1.1218	1.1219	1.1220		
43													1.1234 , 7 5						1.1240 , 0 0					1.1244 , 0 0
	1.1222	1.1223	1.1224	1.1225	1.1226	1.1227	1.1228	1.1229	1.1230	1.1231	1.1232	1.1233		1.1235	1.1236	1.1237	1.1238	1.1239		1.1241	1.1242	1.1243		
44													1.1257 , 2 5						1.1263 , 0 0					1.1267 , 6 7
	1.1245	1.1246	1.1247	1.1248	1.1249	1.1250	1.1251	1.1252	1.1253	1.1254	1.1255	1.1256		1.1258	1.1259	1.1260	1.1261	1.1262		1.1264	1.1265	1.1266		
45													1.1280 , 4 2						1.1286 , 8 0					1.1290 , 0 0
	1.1268	1.1269	1.1270	1.1271	1.1272	1.1273	1.1274	1.1275	1.1276	1.1277	1.1278	1.1279		1.1281	1.1282	1.1283	1.1284	1.1285		1.1287	1.1288	1.1289		
46													1.1303 , 5 8						1.1309 , 0 0					1.1313 , 6 7
	1.1291	1.1292	1.1293	1.1294	1.1295	1.1296	1.1297	1.1298	1.1299	1.1300	1.1301	1.1302		1.1304	1.1305	1.1306	1.1307	1.1308		1.1310	1.1311	1.1312		
47													1.1326 , 6 7						1.1332 , 8 0					1.1336 , 0 0
	1.1314	1.1315	1.1316	1.1317	1.1318	1.1319	1.1320	1.1321	1.1322	1.1323	1.1324	1.1325		1.1327	1.1328	1.1329	1.1330	1.1331		1.1333	1.1334	1.1335		
48													1.1349 , 4 2						1.1355 , 0 0					1.1359 , 0 0
	1.1337	1.1338	1.1339	1.1340	1.1341	1.1342	1.1343	1.1344	1.1345	1.1346	1.1347	1.1348		1.1350	1.1351	1.1352	1.1353	1.1354		1.1356	1.1357	1.1358		
49													1.1372 , 1.1372						1.1378 , 1.1378					1.1382 , 1.1382
	1.1360	1.1361	1.1362	1.1363	1.1364	1.1365	1.1366	1.1367	1.1368	1.1369	1.1370	1.1371		1.1373	1.1374	1.1375	1.1376	1.1377		1.1379	1.1380	1.1381		

													1 7						0 0				0 0
5 0	1.1383	1.1384	1.1385	1.1386	1.1387	1.1388	1.1389	1.1390	1.1391	1.1392	1.1393	1.1394	1.1395 , 3	1.1396	1.1397	1.1398	1.1399	1.1400	1.1401 , 2 0	1.1402	1.1403	1.1404	1.1405 , 0 0
5 1	1.1406	1.1407	1.1408	1.1409	1.1410	1.1411	1.1412	1.1413	1.1414	1.1415	1.1416	1.1417	1.1418 , 3	1.1419	1.1420	1.1421	1.1422	1.1423	1.1424 , 2 0	1.1425	1.1426	1.1427	1.1428 , 0 0
5 2	1.1429	1.1430	1.1431	1.1432	1.1433	1.1434	1.1435	1.1436	1.1437	1.1438	1.1439	1.1440	1.1441 , 2 5	1.1442	1.1443	1.1444	1.1445	1.1446	1.1447 , 0 0	1.1448	1.1449	1.1450	1.1451 , 0 0
5 3	1.1452	1.1453	1.1454	1.1455	1.1456	1.1457	1.1458	1.1459	1.1460	1.1461	1.1462	1.1463	1.1464 , 8 3	1.1465	1.1466	1.1467	1.1468	1.1469	1.1470 , 0 0	1.1471	1.1472	1.1473	1.1474 , 0 0
5 4	1.1475	1.1476	1.1477	1.1478	1.1479	1.1480	1.1481	1.1482	1.1483	1.1484	1.1485	1.1486	1.1487 , 2 5	1.1488	1.1489	1.1490	1.1491	1.1492	1.1493 , 0 0	1.1494	1.1495	1.1496	1.1497 , 0 0
5 5	1.1498	1.1499	1.1500	1.1501	1.1502	1.1503	1.1504	1.1505	1.1506	1.1507	1.1508	1.1509	1.1510 , 8 3	1.1511	1.1512	1.1513	1.1514	1.1515	1.1516 , 6 0	1.1517	1.1518	1.1519	1.1520 , 0 0
5 6	1.1521	1.1522	1.1523	1.1524	1.1525	1.1526	1.1527	1.1528	1.1529	1.1530	1.1531	1.1532	1.1533 , 0 0	1.1534	1.1535	1.1536	1.1537	1.1538	1.1539 , 0 0	1.1540	1.1541	1.1542	1.1543 , 0 0
5 7	1.1544	1.1545	1.1546	1.1547	1.1548	1.1549	1.1550	1.1551	1.1552	1.1553	1.1554	1.1555	1.1556 , 3 3	1.1557	1.1558	1.1559	1.1560	1.1561	1.1562 , 6 0	1.1563	1.1564	1.1565	1.1566 , 6 7
5 8	1.1567	1.1568	1.1569	1.1570	1.1571	1.1572	1.1573	1.1574	1.1575	1.1576	1.1577	1.1578	1.1579 , 0 0	1.1580	1.1581	1.1582	1.1583	1.1584	1.1585 , 8 0	1.1586	1.1587	1.1588	1.1589 , 0 0
5 9	1.1590	1.1591	1.1592	1.1593	1.1594	1.1595	1.1596	1.1597	1.1598	1.1599	1.1600	1.1601	1.1602 , 8 3	1.1603	1.1604	1.1605	1.1606	1.1607	1.1608 , 2 0	1.1609	1.1610	1.1611	1.1612 , 0 0

60	1.1613	1.1614	1.1615	1.1616	1.1617	1.1618	1.1619	1.1620	1.1621	1.1622	1.1623	1.1624	1.1625 , 4 2	1.1626	1.1627	1.1628	1.1629	1.1630	1.1631 , 4 0	1.1632	1.1633	1.1634	1.1635 , 0 0
61	1.1636	1.1637	1.1638	1.1639	1.1640	1.1641	1.1642	1.1643	1.1644	1.1645	1.1646	1.1647	1.1648 , 7 5	1.1649	1.1650	1.1651	1.1652	1.1653	1.1654 , 0 0	1.1655	1.1656	1.1657	1.1658 , 0 0
62	1.1659	1.1660	1.1661	1.1662	1.1663	1.1664	1.1665	1.1666	1.1667	1.1668	1.1669	1.1670	1.1671 , 8 3	1.1672	1.1673	1.1674	1.1675	1.1676	1.1677 , 8 0	1.1678	1.1679	1.1680	1.1681 , 0 0
63	1.1682	1.1683	1.1684	1.1685	1.1686	1.1687	1.1688	1.1689	1.1690	1.1691	1.1692	1.1693	1.1694 , 9 2	1.1695	1.1696	1.1697	1.1698	1.1699	1.1700 , 0 0	1.1701	1.1702	1.1703	1.1704 , 6 7
64	1.1705	1.1706	1.1707	1.1708	1.1709	1.1710	1.1711	1.1712	1.1713	1.1714	1.1715	1.1716	1.1717 , 5 0	1.1718	1.1719	1.1720	1.1721	1.1722	1.1723 , 4 0	1.1724	1.1725	1.1726	1.1727 , 0 0
65	1.1728	1.1729	1.1730	1.1731	1.1732	1.1733	1.1734	1.1735	1.1736	1.1737	1.1738	1.1739	1.1740 , 9 2	1.1741	1.1742	1.1743	1.1744	1.1745	1.1746 , 6 0	1.1747	1.1748	1.1749	1.1750 , 6 7
66	1.1751	1.1752	1.1753	1.1754	1.1755	1.1756	1.1757	1.1758	1.1759	1.1760	1.1761	1.1762	1.1763 , 6 7	1.1764	1.1765	1.1766	1.1767	1.1768	1.1769 , 6 0	1.1770	1.1771	1.1772	1.1773 , 0 0
67	1.1774	1.1775	1.1776	1.1777	1.1778	1.1779	1.1780	1.1781	1.1782	1.1783	1.1784	1.1785	1.1786 , 6 7	1.1787	1.1788	1.1789	1.1790	1.1791	1.1792 , 6 0	1.1793	1.1794	1.1795	1.1796 , 6 7
68	1.1797	1.1798	1.1799	1.1800	1.1801	1.1802	1.1803	1.1804	1.1805	1.1806	1.1807	1.1808	1.1809 , 2 5	1.1810	1.1811	1.1812	1.1813	1.1814	1.1815 , 0 0	1.1816	1.1817	1.1818	1.1819 , 0 0
69	1.1820	1.1821	1.1822	1.1823	1.1824	1.1825	1.1826	1.1827	1.1828	1.1829	1.1830	1.1831	1.1832 , 5 8	1.1833	1.1834	1.1835	1.1836	1.1837	1.1838 , 0 0	1.1839	1.1840	1.1841	1.1842 , 0 0
70	1.1843	1.1844	1.1845	1.1846	1.1847	1.1848	1.1849	1.1850	1.1851	1.1852	1.1853	1.1854	1.1855 , 8	1.1856	1.1857	1.1858	1.1859	1.1860	1.1861 , 0	1.1862	1.1863	1.1864	1.1865 , 0

													67					80				00	
71	1.1866	1.1867	1.1868	1.1869	1.1870	1.1871	1.1872	1.1873	1.1874	1.1875	1.1876	1.1877	1.1878 , 4 2	1.1879	1.1880	1.1881	1.1882	1.1883	1.1884 , 0 0	1.1885	1.1886	1.1887	1.1888 , 0 0
72	1.1889	1.1890	1.1891	1.1892	1.1893	1.1894	1.1895	1.1896	1.1897	1.1898	1.1899	1.1900	1.1901 , 6 7	1.1902	1.1903	1.1904	1.1905	1.1906	1.1907 , 0 0	1.1908	1.1909	1.1910	1.1911 , 0 0
73	1.1912	1.1913	1.1914	1.1915	1.1916	1.1917	1.1918	1.1919	1.1920	1.1921	1.1922	1.1923	1.1924 , 5 0	1.1925	1.1926	1.1927	1.1928	1.1929	1.1930 , 6 0	1.1931	1.1932	1.1933	1.1934 , 0 0
74	1.1935	1.1936	1.1937	1.1938	1.1939	1.1940	1.1941	1.1942	1.1943	1.1944	1.1945	1.1946	1.1947 , 6 7	1.1948	1.1949	1.1950	1.1951	1.1952	1.1953 , 4 0	1.1954	1.1955	1.1956	1.1957 , 0 0
75	1.1958	1.1959	1.1960	1.1961	1.1962	1.1963	1.1964	1.1965	1.1966	1.1967	1.1968	1.1969	1.1970 , 7 5	1.1971	1.1972	1.1973	1.1974	1.1975	1.1976 , 8 0	1.1977	1.1978	1.1979	1.1980 , 0 0
76	1.1981	1.1982	1.1983	1.1984	1.1985	1.1986	1.1987	1.1988	1.1989	1.1990	1.1991	1.1992	1.1993 , 9 2	1.1994	1.1995	1.1996	1.1997	1.1998	1.1999 , 6 0	1.2000	1.2001	1.2002	1.2003 , 0 0
77	1.2004	1.2005	1.2006	1.2007	1.2008	1.2009	1.2010	1.2011	1.2012	1.2013	1.2014	1.2015	1.2016 , 0 0	1.2017	1.2018	1.2019	1.2020	1.2021	1.2022 , 8 0	1.2023	1.2024	1.2025	1.2026 , 0 0
78	1.2027	1.2028	1.2029	1.2030	1.2031	1.2032	1.2033	1.2034	1.2035	1.2036	1.2037	1.2038	1.2039 , 8 3	1.2040	1.2041	1.2042	1.2043	1.2044	1.2045 , 0 0	1.2046	1.2047	1.2048	1.2049 , 0 0
79	1.2050	1.2051	1.2052	1.2053	1.2054	1.2055	1.2056	1.2057	1.2058	1.2059	1.2060	1.2061	1.2062 , 7 5	1.2063	1.2064	1.2065	1.2066	1.2067	1.2068 , 0 0	1.2069	1.2070	1.2071	1.2072 , 0 0
80	1.2073	1.2074	1.2075	1.2076	1.2077	1.2078	1.2079	1.2080	1.2081	1.2082	1.2083	1.2084	1.2085 , 8 3	1.2086	1.2087	1.2088	1.2089	1.2090	1.2091 , 4 0	1.2092	1.2093	1.2094	1.2095 , 0 0

81	1.2096	1.2097	1.2098	1.2099	1.2100	1.2101	1.2102	1.2103	1.2104	1.2105	1.2106	1.2107	1.2108 , 6 7	1.2109	1.2110	1.2111	1.2112	1.2113	1.2114 , 6 0	1.2115	1.2116	1.2117	1.2118 , 0 0
82	1.2119	1.2120	1.2121	1.2122	1.2123	1.2124	1.2125	1.2126	1.2127	1.2128	1.2129	1.2130	1.2131 , 5 8	1.2132	1.2133	1.2134	1.2135	1.2136	1.2137 , 0 0	1.2138	1.2139	1.2140	1.2141 , 0 0
83	1.2142	1.2143	1.2144	1.2145	1.2146	1.2147	1.2148	1.2149	1.2150	1.2151	1.2152	1.2153	1.2154 , 8 3	1.2155	1.2156	1.2157	1.2158	1.2159	1.2160 , 0 0	1.2161	1.2162	1.2163	1.2164 , 0 0
84	1.2165	1.2166	1.2167	1.2168	1.2169	1.2170	1.2171	1.2172	1.2173	1.2174	1.2175	1.2176	1.2177 , 8 3	1.2178	1.2179	1.2180	1.2181	1.2182	1.2183 , 4 0	1.2184	1.2185	1.2186	1.2187 , 3 3
Ma n	1.2188 , 4 5	1.2189 , 3 7	1.2190 , 2 5	1.2191 , 3 7	1.2192 , 4 6	1.2193 , 4 8	1.2194 , 5 5	1.2195 , 5 7	1.2196 , 5 5	1.2197 , 6 2	1.2198 , 4 2	1.2199 , 6 0	1.2200 , 4 7	1.2201 , 6 7	1.2202 , 6 0	1.2203 , 6 0	1.2204 , 5 8	1.2205 , 5 1	1.2206 , 5 9	1.2207 , 3 9	1.2208 , 4 5	1.2209 , 5 4	1.2210 , 4 6



LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Correlations

		211	X	X2	X3	X4	X5	X6	X7
		1							
X1	212 Pearson	213	1	214	215	216	217	218	219
	Correlation			.633**	.530**	.541**	.552**	.428**	.417**
	220 Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000
X2	227 N	228	8	229	230	231	232	233	234
		4	4	4	4	4	4	4	4
	235 Pearson	236		237	238	239	240	241	242
Correlation		.633**		.808**	.553**	.629**	.426**	.361**	
243 Sig. (2-tailed)	244		.000		.000	.000	.000	.000	.001
X3	250 N	251	8	252	253	254	255	256	257
		4	4	4	4	4	4	4	4
	258 Pearson	259		260	261	262	263	264	265
Correlation		.530**		.808**		.563**	.612**	.427**	.403**
266 Sig. (2-tailed)	267		.000	.000		.000	.000	.000	.000
X4	273 N	274	8	275	276	277	278	279	280
		4	4	4	4	4	4	4	4
	281 Pearson	282		283	284	285	286	287	288
Correlation		.541**		.553**	.563**		.914**	.543**	.471**
289 Sig. (2-tailed)	290		.000	.000	.000		.000	.000	.000
X5	296 N	297	8	298	299	300	301	302	303
		4	4	4	4	4	4	4	4
	304 Pearson	305		306	307	308	309	310	311
Correlation		.552**		.629**	.612**	.914**		.566**	.481**
312 Sig. (2-tailed)	313		.000	.000	.000	.000		.000	.000
X6	319 N	320	8	321	322	323	324	325	326
		4	4	4	4	4	4	4	4
	327 Pearson	328		329	330	331	332	333	334
Correlation		.428**		.426**	.427**	.543**	.566**		.841**

	335	Sig. (2-tailed)	.336	.337	.338	.339	.340	.	341	.
			000	000	000	000	000	000		000
	342	N	343	344	345	346	347	348	349	8
			4	4	4	4	4	4	4	4
	350	Pearson Correlation	.351	.352	.353	.354	.355	.356	.357	1
			.417**	.361**	.403**	.471**	.481**	.841**		
X7	358	Sig. (2-tailed)	.359	.360	.361	.362	.363	.364	.	
			000	001	000	000	000	000	000	
	365	N	366	367	368	369	370	371	372	8
			4	4	4	4	4	4	4	4
	373	Pearson Correlation	.374	.375	.376	.377	.378	.379	.380	.
			.438**	.349**	.396**	.515**	.505**	.795**	.744**	
X8	381	Sig. (2-tailed)	.382	.383	.384	.385	.386	.387	.388	.
			000	001	000	000	000	000	000	000
	389	N	390	391	392	393	394	395	396	8
			4	4	4	4	4	4	4	4
	397	Pearson Correlation	.398	.399	.400	.401	.402	.403	.404	.
			.497**	.361**	.386**	.540**	.517**	.677**	.713**	
X9	405	Sig. (2-tailed)	.406	.407	.408	.409	.410	.411	.412	.
			000	001	000	000	000	000	000	000
	413	N	414	415	416	417	418	419	420	8
			4	4	4	4	4	4	4	4
	421	Pearson Correlation	.422	.423	.424	.425	.426	.427	.428	.
			.484**	.385**	.424**	.518**	.556**	.681**	.709**	
X10	429	Sig. (2-tailed)	.430	.431	.432	.433	.434	.435	.436	.
			000	000	000	000	000	000	000	000
	437	N	438	439	440	441	442	443	444	8
			4	4	4	4	4	4	4	4
	445	Pearson Correlation	.446	.447	.448	.449	.450	.451	.452	.
			.584**	.601**	.676**	.562**	.609**	.505**	.461**	
X11	453	Sig. (2-tailed)	.454	.455	.456	.457	.458	.459	.460	.
			000	000	000	000	000	000	000	000
	461	N	462	463	464	465	466	467	468	8
			4	4	4	4	4	4	4	4
	469	Pearson Correlation	.470	.471	.472	.473	.474	.475	.476	.
			.649**	.564**	.575**	.576**	.601**	.568**	.558**	
X12	477	Sig. (2-tailed)	.478	.479	.480	.481	.482	.483	.484	.
			000	000	000	000	000	000	000	000
	485	N	486	487	488	489	490	491	492	8
			4	4	4	4	4	4	4	4

	493	Pearson	494	.495	.496	.497	.498	.499	.500	.
		Correlation		739**	740**	750**	789**	817**	780**	745**
TOTAL	501	Sig. (2-tailed)	502	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	509	N	510	84	511	84	512	84	513	84
				4	4	4	4	4	4	4

Correlations

			517	X	X9	X10	X11	X12	TOTAL					
			8											
X1	518	Pearson	519	.438	520	.497**	521	.484**	522	.584**	523	.649**	524	.739**
		Correlation												
	525	Sig. (2-tailed)	526	.000	527	.000	528	.000	529	.000	530	.000	531	.000
X2	532	N	533	84	534	84	535	84	536	84	537	84	538	84
	539	Pearson	540	.349**	541	.361**	542	.385**	543	.601**	544	.564**	545	.740**
		Correlation												
X3	546	Sig. (2-tailed)	547	.001	548	.001	549	.000	550	.000	551	.000	552	.000
	553	N	554	84	555	84	556	84	557	84	558	84	559	84
	560	Pearson	561	.396**	562	.386**	563	.424**	564	.676**	565	.575**	566	.750**
X4		Correlation												
	567	Sig. (2-tailed)	568	.000	569	.000	570	.000	571	.000	572	.000	573	.000
	574	N	575	84	576	84	577	84	578	84	579	84	580	84
X5	581	Pearson	582	.515**	583	.540**	584	.518**	585	.562	586	.576**	587	.789**
		Correlation												
	588	Sig. (2-tailed)	589	.000	590	.000	591	.000	592	.000	593	.000	594	.000
X6	595	N	596	84	597	84	598	84	599	84	600	84	601	84
	602	Pearson	603	.505**	604	.517**	605	.556**	606	.609**	607	.601	608	.817**
		Correlation												
X6	609	Sig. (2-tailed)	610	.000	611	.000	612	.000	613	.000	614	.000	615	.000
	616	N	617	84	618	84	619	84	620	84	621	84	622	84
	623	Pearson	624	.795**	625	.677**	626	.681**	627	.505**	628	.568**	629	.800
	Correlation													

	330	Sig. (2-tailed)	631	.0	632	.0	633	.0	634	.0	635	.0	636	.0
				00		00		00		00		00		00
	337	N	638	84	639	84	640	84	641	84	642	84	643	84
	344	Pearson	645	.7	646	.7	647	.7	648	.4	649	.5	650	.7
		Correlation		44**		13**		09**		61**		58**		45**
X7	351	Sig. (2-tailed)	652	.0	653	.0	654	.0	655	.0	656	.0	657	.0
				00		00		00		00		00		00
	358	N	659	84	660	84	661	84	662	84	663	84	664	84
	365	Pearson	666	1**	667	.8	668	.7	669	.5	670	.5	671	.7
		Correlation				09**		81**		41**		59**		73**
X8	372	Sig. (2-tailed)			673	.0	674	.0	675	.0	676	.0	677	.0
						00		00		00		00		00
	378	N	679	84	680	84	681	84	682	84	683	84	684	84
	385	Pearson	686	.8	687	1**	688	.9	689	.5	690	.6	691	.7
		Correlation		09**				42**		50**		18**		93**
X9	392	Sig. (2-tailed)	693	.0			694	.0	695	.0	696	.0	697	.0
				00				00		00		00		00
	398	N	699	84	700	84	701	84	702	84	703	84	704	84
	705	Pearson	706	.7	707	.9	708	1**	709	.5	710	.6	711	.8
		Correlation		81**		42**				58**		47**		02**
X10	712	Sig. (2-tailed)	713	.0	714	.0			715	.0	716	.0	717	.0
				00		00				00		00		00
	718	N	719	84	720	84	721	84	722	84	723	84	724	84
	725	Pearson	726	.5	727	.5	728	.5	729	1**	730	.6	731	.7
		Correlation		41**		50**		58**				88**		93**
X11	732	Sig. (2-tailed)	733	.0	734	.0	735	.0			736	.0	737	.0
				00		00		00				00		00
	738	N	739	84	740	84	741	84	742	84	743	84	744	84
	745	Pearson	746	.5	747	.6	748	.6	749	.6	750	1**	751	.8
		Correlation		59**		18**		47**		88**				13**
X12	752	Sig. (2-tailed)	753	.0	754	.0	755	.0	756	.0			757	.0
				00		00		00		00				00
	758	N	759	84	760	84	761	84	762	84	763	84	764	84
	765	Pearson	766	.7	767	.7	768	.8	769	.7	770	.8	771	1**
		Correlation		73**		93**		02**		93**		13**		
TOTAL	772	Sig. (2-tailed)	773	.0	774	.0	775	.0	776	.0	777	.0		
				00		00		00		00		00		
	778	N	779	84	780	84	781	84	782	84	783	84	784	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

			785	N	%	
Cases	786	Valid	787	84	788	10
						0.0
	789	Excluded ^a	2790	0	791	.0
	792	Total	793	84	794	10
						0.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	795	N of Items
.938	2796	12

Correlations

Correlations

		797	Z	Z2	Z3	Z4	Z5	TOTAL
		1						
Z1	798 Pearson	2799	1	800 .7	801 .7	802 .5	803 .6	804 .8
	Correlation			63**	16**	52**	25**	48**
	305 Sig. (2-tailed)			806 .0	807 .0	808 .0	809 .0	810 .0
Z2	311 N	812	84	813 84	814 84	815 84	816 84	817 84
	318 Pearson	819	.7	820 1	821 .9	822 .5	823 .5	824 .8
	Correlation		63**		22**	31**	56**	75**
Z3	325 Sig. (2-tailed)	826	.0		827 .0	828 .0	829 .0	830 .0
	331 N	832	84	833 84	834 84	835 84	836 84	837 84
	338 Pearson	839	.7	840 .9	841 1	842 .5	843 .5	844 .8
Z4	Correlation		16**	22**		78**	85**	83**
	345 Sig. (2-tailed)	846	.0	847 .0		848 .0	849 .0	850 .0
	351 N	852	84	853 84	854 84	855 84	856 84	857 84
Z5	358 Pearson	859	.5	860 .5	861 .5	862 1	863 .8	864 .8
	Correlation		52**	31**	78**		06**	22**
	365 Sig. (2-tailed)	866	.0	867 .0	868 .0		869 .0	870 .0
Z5	371 N	872	84	873 84	874 84	875 84	876 84	877 84
	378 Pearson	879	.6	880 .5	881 .5	882 .8	883 1	884 .8
	Correlation		25**	56**	85**	06**		45**
TOTAL	385 Sig. (2-tailed)	886	.0	887 .0	888 .0	889 .0		890 .0
	391 N	892	84	893 84	894 84	895 84	896 84	897 84
	398 Pearson	899	.8	900 .8	901 .8	902 .8	903 .8	904 1
TOTAL	Correlation		48**	75**	83**	22**	45**	
	905 Sig. (2-tailed)	906	.0	907 .0	908 .0	909 .0	910 .0	
	911 N	912	84	913 84	914 84	915 84	916 84	917 84

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		918	N	%
Cases	919 Valid	920	84	921 10
	922 Excluded ^a	2923	0	924 .0
	925 Total	926	84	927 10
				0.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	928	N of Items
.906	.2929	5

Correlations

Correlations

		930	Y	Y2	Y3	TOTAL			
		1							
Y1	931 Pearson	932	1	933	.7	934	.8	935	.9
	Correlation				24**		63**		24**
	936 Sig. (2-tailed)			937	.0	938	.0	939	.0
Y2	940 N	941	84	942	84	943	84	944	84
	945 Pearson	946	.7	947	1	948	.8	949	.9
	Correlation		24**				64**		18**
Y3	950 Sig. (2-tailed)	951	.0			952	.0	953	.0
	954 N	955	84	956	84	957	84	958	84
	959 Pearson	960	.8	961	.8	962	1	963	.9
TOTAL	Correlation		63**		64**				69**
	964 Sig. (2-tailed)	965	.0	966	.0			967	.0
	968 N	969	84	970	84	971	84	972	84
TOTAL	973 Pearson	974	.9	975	.9	976	.9	977	1
	Correlation		24**		18**		69**		
	978 Sig. (2-tailed)	979	.0	980	.0	981	.0		
	982 N	983	84	984	84	985	84	986	84

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	987	N	%
--	-----	---	---

	988	Valid	989	84	990	10
						0.0
Cases	991	Excluded ^a	992	0	993	.0
	994	Total	995	84	996	10
						0.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	997	N of Items
.929	.2998	3



LAMPIRAN 4

HASIL ANALISIS JALUR

MODEL 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b		Enter

a. Dependent Variable: Z

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.474	.49956

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Z

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18.889	1	18.889	7.014	.000 ^b
1 Residual	20.464	8	2.558		
1 Total	39.352	9			

a. Dependent Variable: Z

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model	1.3022	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		.3023 B	3024 Std. Error	3025 Beta			
1	.3027	1.068	.3028	.295		3.622	.001
	.3032	.726	.3033	.083	1.3034	8.700	.000

Coefficients^a

Model	1.3037	Collinearity Statistics	
		1.3038 Tolerance	1.3039 VIF
1	.3040	(Constant)	
	.3041	X	1.000

a. Dependent Variable: Z

Collinearity Diagnostics^a

Model	.3044	Dim ension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
					.3045 (Co nstant)	.3046 X
1	.3047	1	1.983	1.000	.01	.01

052	2	053	.017	054	10.730	055	.99	056	.9
									9

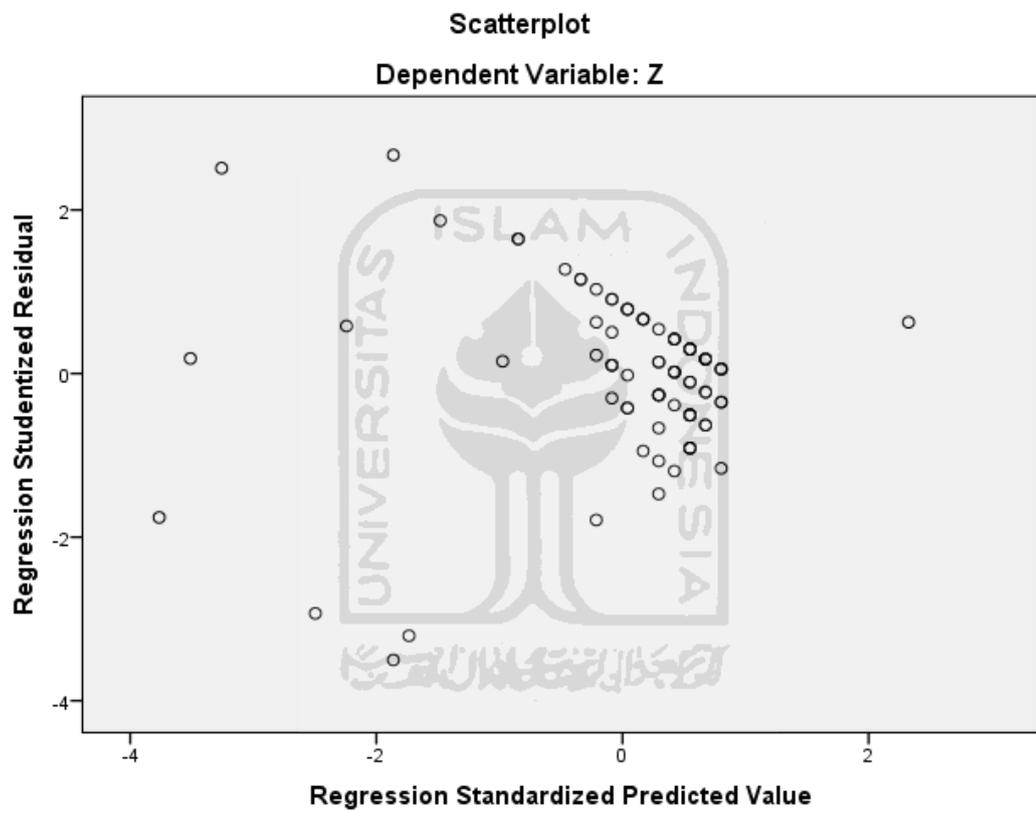
a. Dependent Variable: Z

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3058	46060	3061	.47705	8
Std. Predicted Value	3063	23065	3066	1.000	8
Standard Error of Predicted Value	3068	.21070	1.3071	.031	8
Adjusted Predicted Value	3073	46075	3076	.47382	8
Residual	3078	1.2080	3081	.49654	8
Std. Residual	3083	2.5085	1.3086	.994	8
Stud. Residual	3088	2.63090	3091	1.020	8
Deleted Residual	3093	1.33095	3096	.52399	8
Stud. Deleted Residual	3098	2.73100	3101	1.053	8
Mahal. Distance	3103	14.105	3106	2.508	8
Cook's Distance	3108	.51110	1.3111	.093	8
Centered Leverage Value	3113	.17115	1.3116	.030	8

a. Dependent Variable: Z

Charts



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	118	Unstan dardized Residual
N	1.3119	84

Normal Parameters ^{a,b}	120	Mean	121	.000000
	122	Std. Deviation	123	.496540
	124	Absolute	1.3125	.115
Most Extreme Differences	126	Positive	1.3127	.087
	128	Negative	.3129	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z			.3130	1.058
Asymp. Sig. (2-tailed)			1.3131	.213

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

MODEL 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	33 Z, X ^b	1.3134	35 Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
136				

1	137	.815 ^a	138	.663	1.3139	.655	140	.50927
---	-----	-------------------	-----	------	--------	------	-----	--------

a. Predictors: (Constant), Z, X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	142	41.415	2	20.708	9.843	.000 ^b
	148	21.008	8	2.626		
	152	62.423	8	7.803		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Z, X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	159	(Constant)	-.572	.324		-1.765	.081
	164	X	.594	.118	.450	5.030	.000

170	Z	.3171	.549	.3172	.113	1.3173	.436	174	4.175	.0
								875		00

Coefficients^a

Model			Collinearity Statistics			
			1.3176	Tolerance	1.3178	VIF
1	179	(Constant)				
	180	X	1.3181	.520	1.3182	1.923
	183	Z	1.3184	.520	1.3185	1.923

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	186	Dim ension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions							
					187	(Co nstant)	188	X	Z			
1	189	1	190	2.97	.3191	1.000	192	.00	193	.0	194	.0
	195	2	196	.020	197	12.267	198	1.00	199	.1	200	.1
	201	3	202	.011	203	16.719	204	.00	205	.8	206	.8

a. Dependent Variable: Y

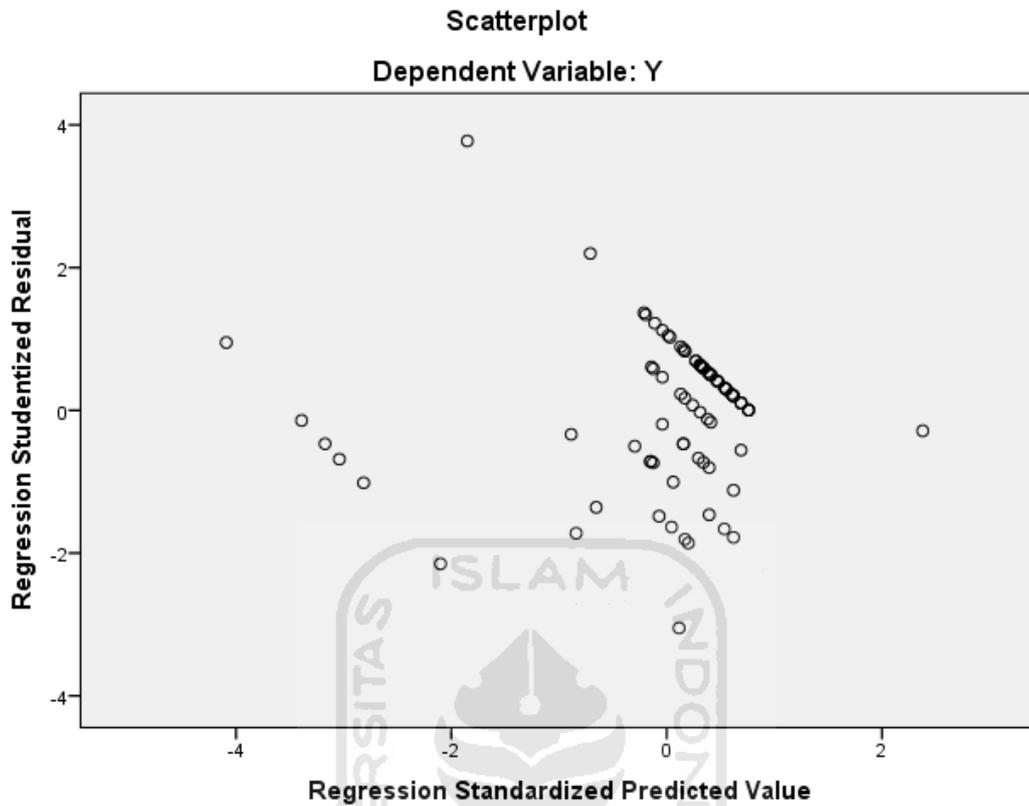
Residuals Statistics^a

	207	Mi nimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
--	-----	-------------	---------	------	----------------	---

Predicted Value	3208	.5	209	5.1	210	3.	211	.70639	212	8
		708		400		4603				4
Std. Predicted Value	3213	-	214	2.3	215	.0	3216	1.000	217	8
		4.091		78		00				4
Standard Error of Predicted Value	3218	.0	219	.23	220	.0	1.3221	.044	222	8
		56		5		86				4
Adjusted Predicted Value	3223	.4	224	5.1	225	3.	226	.70323	227	8
		543		524		4626				4
Residual	3228	-	229	1.8	230	.0	231	.50310	232	8
		1.54174		4786		0000				4
Std. Residual	3233	-	234	3.6	235	.0	1.3236	.988	237	8
		3.027		28		00				4
Stud. Residual	3238	-	239	3.7	3240	-	3241	1.015	242	8
		3.050		75		.002				4
Deleted Residual	3243	-	244	2.0	3245	-	246	.53174	247	8
		1.56532		0050		.00228				4
Stud. Deleted Residual	3248	-	249	4.1	3250	-	3251	1.043	252	8
		3.222		33		.002				4
Mahal. Distance	3253	.0	254	16.	255	1.	3256	3.859	257	8
		02		733		976				4
Cook's Distance	3258	.0	259	.40	260	.0	1.3261	.066	262	8
		00		0		20				4
Centered Leverage Value	3263	.0	264	.20	265	.0	1.3266	.046	267	8
		00		2		24				4

a. Dependent Variable: Y

Charts



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		268	Unstan
		dardized	Residual
N		1.3269	84
Normal Parameters ^{a,b}	270 Mean	.271	.000000
	272 Std. Deviation	.273	.503096
	274 Absolute	1.3275	.109
Most Extreme Differences	e		
	276 Positive	1.3277	.092
	278 Negative	1.3279	-.109
	e		
Kolmogorov-Smirnov Z		1.3280	.999
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.3281	.271

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



BERKAS PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 09 Mei 2020

Penulis,



Muhammad Rifqi

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KUALITAS
PRODUK DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM
GERABAH KASONGAN**

Nama : Muhammad Rifqi
Nomor Mahasiswa : 13311380
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Operasional

Yogyakarta, Mei 2020

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing:



Siti Nurul Ngaini, Dra., MM.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

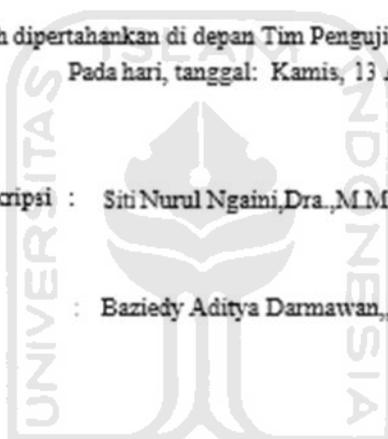
**SKRIPSI BERJUDUL
PENGARUH SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA BISNIS UMKM
GERABAH KASONGAN**

Disusun Oleh : **MUHAMMAD RIFQI**
Nomor Mahasiswa : **13311380**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada hari, tanggal: Kamis, 13 Agustus 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Siti Nurul Ngaini, Dra., M.M.

Penguji : Baziedy Aditya Darmawan, S.E., M.M.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.